

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU
“JACKPOT REZEKI” KARYA DEWA EKA PRAYOGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

MELA ARISKA FEBRIANI

NIM. 1717402152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mela Ariska Febriani
NIM : 1717402152
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 31 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Mela Ariska Febriani

NIM. 1717402152



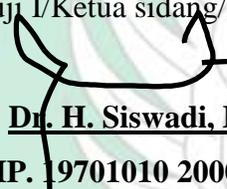
PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU
“JACKPOT REZEKI” KARYA DEWA EKA PRAYOGA**

Yang disusun oleh: Mela Ariska Febriani NIM: 1717402152, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 4 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris sidang


Nur Wakhid, M.A.

NIP. 19850624 201908 1 001

Penguji Utama


Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

Mengetahui:

Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 31 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Mela Ariska Febriani
Lampiran : 3 lampiran

Kepada Yth.
Dekan FTIK Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

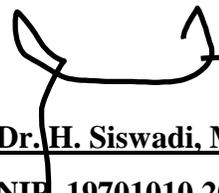
Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mela Ariska Febriani
NIM : 1717402152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku "Jackpot Rezeki" Karya
Dewa Eka Prayoga

Sudah dapat diajukan kepada dekan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M. Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”¹ (QS. At-Talaq: 4)



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 558.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, bapak Tarto dan mama Watirah tercinta, yang selama ini telah mendidik serta membimbing putra-putrinya untuk senantiasa tetap ada di jalan Allah SWT, mengenalkan ajaran Islam dan tauhid kepada putra-putrinya bahkan sejak kecil, banyak sekali pengorbanan yang telah diberikan, selalu teriring doa untuk keberhasilanku sehingga penulis mampu mencapai tahap ini. Kedua orang tua yang menjadi sumber semangatku, pendorong, dan motivator terbaik. Semoga setiap pengorbanan beliau akan digantikan oleh Allah yang Maha Pemberi Nikmat. Semoga Allah selalu meridloi setiap langkahku, dan selalu ada keberkahan di setiap jerih payahku.

Semoga hasil karya yang sederhana ini mampu menjadi jalan kesuksesanku, memberikan kebahagiaan dan kebanggaan untuk orang tuaku tercinta.



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU “JACKPOT REZEKI”
KARYA DEWA EKA PRAYOGA**

MELA ARISKA FEBRIANI

1717402152

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada pada buku “Jackpot Rezeki”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sementara itu, yang menjadi objek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku “Jackpot Rezeki”, sedangkan yang menjadi sumber data primernya adalah buku “Jackpot Rezeki”, dan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku “Buku Kecil Tauhid dalam Islam” karya Daniel Rusyad Hamdanny, Buku “Menjemput Rezeki yang Berkah” karya KH. Abdullah Gymnastiar, buku “Ilmu Tauhid Lengkap” karya Zainuddin, jurnal-jurnal, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan objek penelitian sebagai pendukung dari sumber data utama. Pada pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” terdiri dari: *pertama*, nilai pendidikan *tauhid rububiyah* dan *asma wa sifat* meliputi hijrah, tawakal (berserah diri kepada Allah SWT), taat kepada Allah SWT, bersyukur, sabar, yakin kepada Allah SWT, taubat, mengharap rida Allah SWT, mencari keberkahan dari Allah SWT, dan dermawan. *Kedua*, nilai pendidikan *tauhid uluhiyah* dan ibadah hanya ada satu yaitu iman kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Nilai, Pendidikan, Tauhid, Buku “Jackpot Rezeki”

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h* كـ

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga”** dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah memberikan cahaya ilmu, yang menunjukkan dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang dengan adanya agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah terlibat serta membantu dalam terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si. selaku Penasihat Akademik Kelas PAI D angkatan 2017.
8. Dr. H. Siswadi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dewa Eka Prayoya selaku penulis buku “Jackpot Rezeki” yang telah menciptakan karya yang luar biasa penuh makna sehingga bisa menjadi bahan peneliti dalam melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua tercinta, bapak Tarto dan ibu Watirah, yang selalu mendidik, merawat, menyayangi, motivasi, semangat, dan mendoakan keberhasilan dan keselamatan peneliti sehingga sampai ke tahap ini.
13. Kakakku Tabah Aristiawan dan Putri Nurhayati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
14. Partner terbaik Shely Selviana Anggita dan Rina Nur Susaeni, yang senantiasa membantu, menyemangati, dan menjadi bagian dari perjalanan selama di kampus.
15. Teman-teman seperjuangan PAI D angkatan 2017 yang telah bersama selama 4 tahun ini dengan penuh canda tawa, berbagi ilmu, kerja sama, kekeluargaan, dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak akan terlupakan.
16. Teman-teman kamar Fatimah atas 4 Pondok Pesantren Darul Abror yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. Kepada diriku sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang sampai tahap ini, telah selalu kuat dalam melangkah dan optimis dalam menyelesaikan setiap tantangan, tetap menjadi pribadi yang selalu bersyukur, pantang

menyerah, dan berusaha yang terbaik, karena motivasi terbaik ada di dalam diri sendiri.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

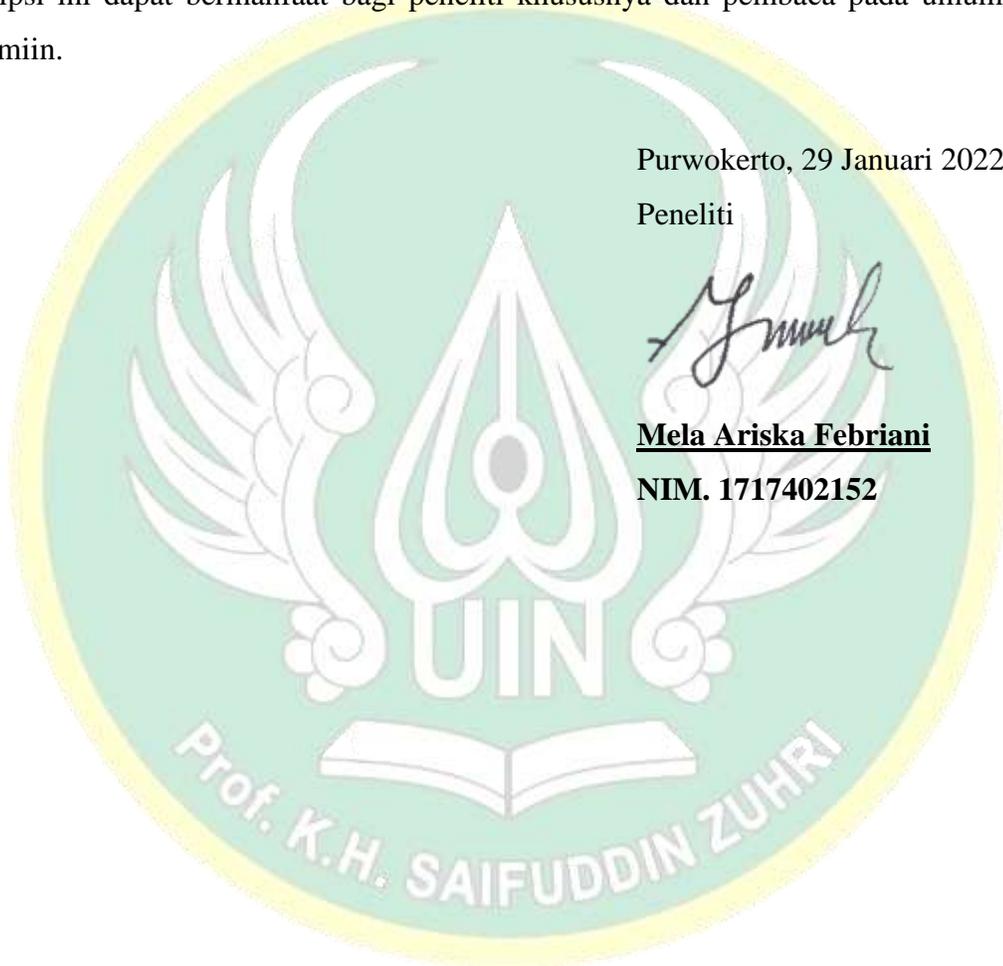
Purwokerto, 29 Januari 2022

Peneliti



Mela Ariska Febriani

NIM. 1717402152



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Nilai Pendidikan Tauhid	13
1. Pengertian Nilai Pendidikan Tauhid	13
2. Macam-Macam Nilai	16
3. Pembagian Tauhid.....	18
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid	22
1. Dasar Pendidikan Tauhid	22
2. Tujuan Pendidikan Tauhid	23
BAB III PROFIL BUKU “JACKPOT REZEKI”	26
A. Biografi Dewa Eka Prayoga.....	26

B. Karya-Karya Dewa Eka Prayoga	29
C. Buku “Jackpot Rezeki”	30
D. Sistematika Pembahasan Buku “Jackpot Rezeki”	35
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID YANG TERDAPAT DALAM BUKU “JACKPOT REZEKI”	37
A. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid yang terdapat dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga	37
1. Nilai yang Berkaitan dengan Tauhid Rububiyah dan Asma Wa Sifat.....	37
2. Nilai yang Berkaitan dengan Tauhid Uluhiyah dan Ibadah	52
B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kehidupan Sehari-hari	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
C. Kata Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Buku Jackpot Rezeki
2. Lampiran 2 : Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
3. Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
4. Lampiran 4 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
5. Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
6. Lampiran 6 : Blangko Bimbingan Skripsi
7. Lampiran 7 : Rekomendasi Munaqosah
8. Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Lampiran 9 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
10. Lampiran 10 : Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah
11. Lampiran 11 : Sertifikat BTA/PPI
12. Lampiran 12 : Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
13. Lampiran 13 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
14. Lampiran 14 : Sertifikat PPL II
15. Lampiran 15 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
16. Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
17. Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tauhid adalah keyakinan kita atas keesaan Allah SWT pada setiap ibadah kita, menyembah Allah SWT tanpa menyekutukan-Nya. Segala amalan yang dilakukan manusia akan bernilai ibadah apabila dilakukan berlandaskan dengan tauhid, karena sebagai manusia harus sepenuhnya yakin bahwa terjadinya segala sesuatu di alam ini merupakan takdir serta kehendak dari Allah SWT.² Tauhid menjadi dasar dari keimanan seseorang demi mencapai tujuan hidup kebahagiaan dunia dan akhirat, mengharapkan segala keridhaan Allah SWT, menjadi manusia yang suci, jujur, dan amanah atas perintah-Nya.

Hakikat tauhid ialah mengesakan Allah, keyakinan sepenuh hati bahwa alam semesta ini Allah yang menciptakan, memelihara serta pemberi rezeki kepada semua ciptaan-Nya, mengetahui *asmaul husna*, mengetahui sifat-sifat, serta meyakini bahwa Allah yang wajib disembah. Kita juga menghambakan diri kepada-Nya dengan menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dengan rasa cinta, kerendahan hati, dan rasa takut.

Tujuan utama manusia dalam hidup adalah tauhid kepada Allah SWT, menjadikan segala aktivitas yang dijalankan bernilai ibadah.³ Dalam Al-Qur'an, Allah ta'ala berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”⁴(QS. Adz-Dzariat: 56)

Ayat tersebut menerangkan bahwa adanya penciptaan jin dan manusia agar beribadah kepada Allah. Jadi, manusia dan jin beribadah karena mereka

² Daniel Rusyad Hamdanny, *Buku Kecil Tauhid Dalam Islam*, (Bandung: El Abrarie Press, 2016), hlm 4.

³ Nurul Qomariyah, *Mulai Saja dari Hal-Hal Kecil*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm 3.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 523.

yang membutuhkan Allah, bukan Allah yang membutuhkan mereka. Tidak untuk menghabiskan waktunya di dunia ataupun hanya untuk bermain-main. Manusia diciptakan untuk beribadah agar senantiasa mematuhi perintah-Nya. Namun tidak sedikit manusia yang bahkan tidak menjalankan perintah-Nya. Sedangkan manusia hidup di dunia diberikan kenikmatan berupa rezeki yang semua itu datangnya dari Allah.

Iman menjadi landasan dalam hubungan manusia dengan tuhan-Nya. Iman adalah keyakinan sepenuhnya dalam jiwa, diucapkan melalui lisan dan dilakukan melalui perbuatan yang dijadikan pedoman hidup manusia.⁵ Tauhid haruslah menjadi pedoman utama manusia dalam menjalani kehidupan. Tauhid adalah dasar dari segala sesuatu yang dilakukan manusia, menentukan perilaku, dan sikap seseorang terhadap lingkungannya.

Di zaman sekarang dengan berkembangnya pengetahuan serta kemajuan teknologi dan informasi, dilihat dari aspek orang-orang yang mencari rezeki, terdapat dampak positif dan negatif. Dampak negatif yang muncul ialah seseorang mencari rezeki hanya sekedar untuk kesenangan hidupnya saja. Namun tidak mengutamakan nilai spiritual yang merupakan sumber keberkahan dalam rezeki yang diperoleh. Sedangkan kebahagiaan serta keberkahan rezeki yang dimiliki itu semua bersumber dari Allah.

Maka dari itu, perlunya dukungan untuk meningkatkan nilai spiritual, seperti melalui pendidikan tauhid untuk setiap individu, di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun keluarga. Pada lingkungan masyarakat terdapat sarana pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak dan dewasa. Di lingkungan sekolah terdapat pendidikan yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik melalui pendidikan karakter dengan tujuan utamanya ialah pendidikan tauhid. Sedangkan, di lingkungan keluarga terdapat bimbingan dari orang tua yang mengarahkan anaknya pada hal-hal yang baik. Dengan begitu, seseorang yang memiliki

⁵ Andrianto, *Implementasi Komunikasi Edukatif dalam Pemaduan Iman, Ilmu dan Amal Studi Pembelajaran di SMA IT Abu bakar Yogyakarta*, Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm 99.

keyakinan tauhid dalam dirinya, senantiasa berperilaku dan memiliki pola pikir yang baik.

Di zaman yang semakin berkembangnya teknologi dengan semuanya serba *online*, semakin menjadikan kemudahan dalam aktifitas manusia. Apalagi di tengah virus pandemi Covid-19 yang menggemparkan dunia, menuntut manusia untuk bisa menyikapinya. Melakukan pekerjaan di rumah dengan berpegang teknologi yang ada saat ini. Namun dengan kemudahan teknologi saat ini, jangan sampai membuat kita terlena dan mengesampingkan ibadah. Sebagai umat muslim harus tetap berpegang teguh dengan tauhid, beribadah sesuai yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Senantiasa tetap melakukan ikhtiar secara lahir seperti menjaga lingkungan agar tetap bersih, serta berikhtiar secara batin dengan kita berdoa sepenuh hati untuk kesehatan dan keselamatan umat manusia.

Lebih lagi, Maha Suci Allah yang telah menciptakan segala sesuatunya begitu sempurna.⁶ Begitupun dengan rezeki yang senantiasa kita peroleh sudah ada takarannya masing-masing dan tidak pernah tertukar. Untuk itu, dengan kita berpegang pada tauhid, semua yang terjadi akan selalu diberikan kemudahan oleh yang Maha Kuasa.

Pendidikan tauhid sangat diutamakan dalam agama Islam. Namun tidak sedikit yang tidak mengetahui mengenai makna serta hakikat dari tauhid, sehingga terjadi salah pemahaman tentang keyakinan. Sebagai umat Islam harus senantiasa mengikuti ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Hikmah bagi seseorang yang memiliki ketauhidan dalam dirinya akan senantiasa dijaga atas kehidupannya dan harta yang mereka miliki. Ketauhidan akan senantiasa membawa seseorang dalam kebahagiaan, ketenangan, dan kesuksesan akan hadir pada dirinya.

Pendidikan tauhid khususnya untuk peserta didik di sekolah, biasanya dijelaskan secara rinci oleh pendidik. Pendidik tidak hanya menjelaskan secara cerita saja, namun mencontohkan sesuatu yang nyata (terlihat) oleh peserta didik.

⁶ KH. Abdullah Gymnastiar, *Menjemput rezeki dengan berkah*, (Jakarta: Republika, 2003), hlm 7.

Karena ketika seorang pendidik menjelaskan secara nyata, hal itu akan lebih mudah dipercaya dan diyakini akan kebesaran Allah Yang Maha Kuasa.

Penulis dalam penelitian akan membahas mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga. Buku ini berisi tentang pengalaman pribadi sang penulis yaitu Dewa Eka Prayoga, serta membahas mengenai keesaan Allah yang berhubungan dengan rezeki. Bahwa setiap rezeki yang diperoleh bukan merupakan suatu kebetulan, namun sudah menjadi takdir dari Allah.

Buku “Jackpot Rezeki” disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga makna yang terkandung di dalamnya memiliki manfaat yang nyata bagi pembacanya. Dalam penulisannya, Dewa Eka Prayoga banyak menyajikan ayat Al-Qur’an dan hadist serta menyertakan penafsirannya, beliau juga memberikan pandangan mengenai ayat maupun hadist yang berhubungan dengan pembahasan yang terdapat dalam buku tersebut seperti mengenai hijrah, keimanan, tawakal, ketaatan kepada Allah, sedekah, silaturahmi serta yang berkaitan dengan dakwah.

Dewa Eka Prayoga selain menjadi seorang penulis buku, beliau juga merupakan motivator serta pebisnis. Bahkan 14 buku yang beliau tulis termasuk dalam kategori *best seller*. Ini membuktikan bahwa buku-buku yang ditulis beliau sangat bermanfaat untuk banyak orang dan memiliki nilai tinggi di setiap karyanya.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga, karena karakter bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh pembaca, serta terdapat makna dan pesan yang tersirat. Untuk itu, penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk menjelaskan mengenai batasan-batasan tentang sesuatu yang akan diteliti, agar pembahasan yang disampaikan

menjadi terarah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Untuk itu, penulis mengemukakan definisi judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Nilai Pendidikan Tauhid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai diartikan sebagai harga, yang dimaksud sebagai harga ialah suatu hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁷ Nilai adalah suatu hal yang setiap individu menganggapnya baik, yang selanjutnya akan menjadikannya menjalankan tugas-tugas seperti nilai jujur, nilai sederhana, dan sebagainya.⁸ Dengan demikian, menurut peneliti sendiri, nilai adalah suatu hal yang menjadi dasar dalam sikap dan tingkah laku seseorang, yang dianggap berharga dalam diri setiap individu.

Pendidikan adalah suatu proses pengajaran yang dilakukan untuk membentuk potensi dalam diri anak, baik jasmani maupun rohani, melalui adanya bimbingan demi masa depan yang baik.⁹ Pendidikan menjadi sangat penting bagi pertumbuhan anak-anak, karena dengan adanya pendidikan seorang anak mampu mengembangkan potensi dalam dirinya dan menambah wawasan bagi dirinya yang diharapkan mampu menjadikan anak yang bertanggung jawab untuk mencapai cita-citanya.

Tauhid adalah keesaan Allah dalam kita beribadah, yaitu kita hanya menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. Dengan tauhid, segala bentuk ibadah kita hanya untuk Allah karena rasa cinta dan takdzim serta harapan untuk mendapat ridlo, rahmat, dan inayah-Nya.¹⁰

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan nilai pendidikan tauhid adalah suatu usaha meningkatkan kepribadian yang diyakini benar bagi setiap individu maupun kelompok, dengan

⁷ Wiwin Nur Hidayat, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm 1.

⁸ Noor yanti, dkk, *Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA Korpri Banjarmasin*, Jurnal pendidikan kewarganegaraan, Vol. 6, No. 11, 2016, hlm 964.

⁹ Muhammad Anwar, *Filsafat pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 19.

¹⁰ Daniel Rusyad Hamdanny, *Buku Kecil Tauhid Dalam Islam*, (Bandung: El Abrarie Press, 2016), hlm 4.

memberikan pemahaman mengenai tauhid, sehingga dapat memperkuat keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.

2. Buku “Jackpot Rezeki”

Buku “Jackpot Rezeki” adalah buku yang ditulis oleh Dewa Eka Prayoga. Buku ini membahas mengenai keesaan kita kepada Allah yang dihubungkan dengan rezeki yang berkah, berlimpah dan penuh kejutan. Sistematika dalam buku ini yaitu pertama membahas mengenai “Jackpot Rezeki” yang terdiri dari tujuh pembahasan yaitu hijrah total, iman tebal, taat maksimal, sikap tawakal, silaturahmi personal, sedekah brutal, dan dakwah optimal, kemudian *core of the core* serta profil penulis dan lampiran.

Dalam buku ini penulis lebih banyak menggunakan penafsiran yang mengutip dari ayat Al-Qur’an dan hadis. Adapun penafsirannya dimulai dengan pandangan mengenai ayat maupun hadis yang dihubungkan dengan berbagai hal yang berkaitan dengan pembahasan dalam setiap bagian yang sedang dibahas.

Dari definisi-definisi konseptual yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga” merupakan telaah untuk menemukan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid, dapat juga digunakan sebagai bahan referensi melalui adanya analisis karya sastra.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti mengenai analisis karya sastra yang membahas nilai-nilai pendidikan tauhid. Diharapkan pula bisa menjadi sarana dalam menambah ilmu mengenai materi keIslaman.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, menambah wawasan keilmuan, serta menjadi salah satu sumber motivasi bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tauhid.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid di antaranya sebagai berikut :

Pertama, skripsi karya Zulfikar Abdulah Iman Haqiqi berjudul “Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga karya Candra Malik”. Kajian tersebut menjelaskan bahwa nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam novel Mustika Naga karya Candra Malik terbagi menjadi tiga bagian yaitu Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Ubudiyah. Tauhid Uluhiyah meyakini sepenuhnya bahwa hanya Allah yang harus disembah. Tauhid Rububiyah adalah ketika kita mengetahui bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah, dan

Dialah yang Maha Kuasa, Maha Pencipta yang memberikan perintah, aturan dan larangan. Tauhid Ubudiyah meyakini bahwa Allah itu Esa dan janganlah menyembah selain Allah.¹¹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Diah Fajar Utami yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Samudera Al-Fatihah Karya H Bey Arifin”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat unsur ilahiyah, namun tidak terdapat unsur insaniyah. Maksud dari unsur ilahiyah ialah iman, yang diperjelas dengan adanya Rukun Iman yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT, Iman kepada Kitab-Kitab Allah SWT, Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada *Qadha’* dan *Qadar*.¹²

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Luthfi AlFajar yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin fauzan Bin Abdullah Al-Fauzan”. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan tauhid yaitu (a) nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada Allah (b) nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada dirinya sendiri, (c) nilai-nilai perilaku seorang muslim kepada sesama manusia, (d) terdapat implikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti menjadikan manusia untuk berdzikir setiap waktu, beribadah sesuai dengan Al-Qur’an, serta peduli kepada sesama muslim.¹³

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan masing-masing penelitian terdapat pada objek yang diteliti, sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan tauhid.

¹¹ Zulfikar Abdulah Iman Haqiqi, *Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga Karya Candra Malik*, Skripsi, (IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah), 2017, hlm 73.

¹² Dian Fajar Utami, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku Samudera Al-Fatihah Karya H Bey Arifin*, Skripsi, (IAIN Salatiga: Fakultas Tarbiyah, 2017), hlm 80.

¹³ Muhammad Luthfi AlFajar, *Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin fauzan Bin Abdullah Al-fauzan*, Skripsi, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Fakultas Tarbiyah, 2016), hlm 143.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah kegiatan penelitian yang mana dalam pengumpulan data dan informasi dilakukan menggunakan berbagai macam sumber yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, catatan, artikel, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.¹⁴ Objek yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga, maka dari itu penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memaparkan hasil penelitian secara holistik (utuh), yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi.¹⁵

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Termasuk buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan sumber data lainnya.

a. Sumber data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.¹⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah buku karya Dewa Eka Prayoga berjudul “Jackpot Rezeki” yang diterbitkan oleh KMO Indonesia.

¹⁴ Milya sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, N0. 1, 2020, hlm 44.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 5.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 308.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.¹⁷ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah buku “Buku Kecil Tauhid dalam Islam” karya Daniel Rusyad Hamdanny, buku “Menjemput Rezeki yang Berkah” karya KH. Abdullah Gymnastiar, buku “Ilmu Tauhid Lengkap” karya Zainuddin, jurnal-jurnal, tulisan atau catatan yang berkaitan dengan buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian harus adanya data yang dikumpulkan guna melengkapi pembahasan yang terdapat di penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian perpustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca, menelaah, dan mendokumentasikan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis.¹⁸ Dengan menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan buku-buku yang relevan dengan subjek penelitian.
- b. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan mencari catatan-catatan kejadian yang relevan dengan penelitian. Dokumen dapat berupa buku, gambar, foto, film, laporan peristiwa, berita, dan karya seseorang.¹⁹

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan memahami dan menganalisis suatu informasi. Metode ini biasanya lebih mudah digunakan dalam penelitian, karena objeknya tidak menggunakan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 309.

¹⁸ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1998), hlm 78.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 329.

manusia melainkan dapat berupa majalah, koran, acara tv, buku-buku, dan film.²⁰

Tujuan metode analisis isi ialah untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari suatu informasi yang berupa lisan atau tulisan. Metode ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi informasi tertentu yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif. Dengan melihat konsistensi makna dari teks yang membawa peneliti ke pemahaman yang lebih mendalam.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi. Dengan adanya sistematika pembahasan semakin memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini merupakan pendeskripsian dan analisis teori yang diteliti, meliputi nilai pendidikan tauhid yang terdiri dari pengertian nilai pendidikan tauhid, macam-macam nilai, dan pembagian tauhid, kemudian selanjutnya terdapat dasar dan tujuan pendidikan tauhid.

Bab III Profil Buku “Jackpot Rezeki”, yang meliputi biografi Dewa Eka Prayoga, karya-karya Dewa Eka Prayoga, buku “Jackpot Rezeki”, dan sistematika pembahasan buku “Jackpot Rezeki”.

Bab IV Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid yang terdapat dalam Buku “Jackpot Rezeki”, merupakan penjabaran analisis peneliti tentang nilai-nilai

²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 2.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm 74.

pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga dan implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Tauhid

1. Pengertian Nilai Pendidikan Tauhid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai diartikan sebagai harga, yang dimaksud sebagai harga ialah sesuatu yang dianggap penting dan berguna bagi kehidupan kemanusiaan.²² Nilai merupakan tolak ukur dari perilaku, kebenaran, keindahan, keadilan, dan kesesuaian yang melekat pada diri manusia. Jadi, sesuatu dikatakan sebagai nilai apabila sesuatu mempunyai manfaat dan kegunaan yang dirasa penting bagi setiap manusia.²³

Menurut Muhmidayeli, pengertian nilai adalah penggambaran sesuatu yang indah, yang menarik, menakjubkan, yang membuat rasa bahagia dan senang serta menjadikan seseorang ingin memilikinya. Adapun pendapat lainnya, menurut Rohmat Mulyana, nilai adalah sesuatu yang memperkuat terhadap keyakinan dalam menentukan suatu pilihan. Terdapat pula yang mendefinisikan bahwa nilai sebagai suatu pola berupa aturan-aturan yang menentukan tingkah laku manusia.²⁴

Di sini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga dalam diri setiap individu, yang menjadi dasar dalam sikap dan tingkah laku seseorang. Nilai juga diartikan sebagai suatu hal yang dianggap baik, penting dan berharga bagi setiap individu, yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam meningkatkan potensi yang ada dalam diri peserta didik seperti spiritual

²² Wiwin Nur Hidayat, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm 1.

²³ Abdul Hamid, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 14, No. 2, 2016, hlm 198.

²⁴ Ade Imelda Frimayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, hlm 230.

keagamaan, intelektual, pengendalian diri, ketrampilan, akhlak serta perilaku yang diimplementasikan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap individu guna mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi dan spesifik.²⁵ Dengan adanya pengajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik menjadikan pengetahuan yang diperoleh oleh setiap individu berakibat pada perkembangan pola pikir, perilaku, dan akhlak yang sesuai dengan yang diperolehnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa :

“Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.”²⁶

Sedangkan menurut Langeveld, pendidikan adalah upaya mempengaruhi, melindungi, serta membantu anak didik agar dapat menjadi pribadi yang mandiri. Dalam pengertian tersebut dinyatakan bahwa pengaruh ataupun bimbingan yang dilakukan harus mengandung nilai-nilai luhur sesuai dengan hakikat dan martabat manusia.²⁷

Sedangkan menurut Frederick J. Mc. Donald, beliau mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dengan tujuan membentuk manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Pendapat lain, menurut Plato, pendidikan adalah suatu proses untuk mengarahkan kepada peserta didik guna mengembangkan kesempurnaan akal dan jasmaninya. Sementara itu menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntutan hidup dalam pertumbuhan anak-anak sebagaimana

²⁵ Hamid Darmaji, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 2.

²⁶ Hamid Darmaji, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 3.

²⁷ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011), hlm 2.

kodratnya untuk tumbuh menjadi manusia yang mencapai keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya bagi dirinya sendiri dan masyarakat.²⁸

Dari penjelasan yang dipaparkan di atas mengenai pendidikan, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang ditujukan kepada setiap manusia atau peserta didik guna mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang ada disetiap individu demi mencapai kepribadian, akhlak, dan martabat yang lebih baik.

Tauhid berasal dari bahasa arab yang artinya mengesakan atau menunggalkan. Maksudnya keyakinan bahwa Allah itu Esa, Tunggal atau Satu. Sedangkan secara terminologis, menurut Umar al-Arbawi tauhid berarti pengesaan penciptaan (Allah) dengan ibadah, baik dalam sifat, dzat, maupun perbuatan. Artinya alam semesta beserta segala isinya merupakan arti tauhid sebagai keesaan Allah.²⁹

Tauhid adalah keyakinan bahwa Allah itu Esa, sebagaimana Allah menciptakan manusia, membimbing akal pikiran, mengarahkan, jiwa, *qalbu*, dan ruh yang tertuju kepada pengenalan (*ma'rifat*) dan cinta (*mahabbah*) kepada Allah.³⁰ Dengan tauhid, segala bentuk ibadah kita hanya untuk Allah karena rasa cinta dan takdzim serta harapan untuk mendapat ridlo, rahmat, dan inayah-Nya.

Dari pengertian-pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai pendidikan tauhid adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian yang diyakini benar bagi setiap individu maupun kelompok, dengan memberikan pemahaman mengenai tauhid, sehingga dapat memperkuat keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.

²⁸ Hamid Darmaji, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 4.

²⁹ Said Aqiel Siradj, *Tauhid dalam Perspektif Tasawuf*, Jurnal Islamica, Vol. 5, No. 1, 2010, hlm 153.

³⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001), hlm 10.

2. Macam-Macam Nilai

Menurut Zayadi yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Karakter Perspektif Islam, beliau mengemukakan bahwa nilai yang terdapat dalam pranata kehidupan manusia dibagi menjadi dua macam, yaitu :³¹

a. Nilai Ilahiyah

Nilai ilahiyah adalah nilai yang memiliki dasar kebenaran sesuai dengan ajaran keIslaman. Nilai-nilai keagamaan menjadi hal yang penting ditanamkan dalam kepribadian peserta didik. Untuk itu, nilai keagamaan menjadi tujuan utama dalam kegiatan pendidikan. Di antara nilai-nilai ilahiyah yang sangat mendasar, yaitu :

- 1) Iman. Iman adalah sikap percaya sepenuhnya kepada Allah dengan lahir dan batin kita. namun dalam kepercayaan, bukan sekedar mengatakan dalam lisan percaya kepada Allah. melainkan dengan meningkatkan sikap kepercayaan dan menaruh kepercayaan dari batin kita, bahwa Allah yang wajib disembah.
- 2) Islam, yaitu agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad ssebagai petunjuk bagi umat Islam. maka sikap pasrah menaruh keyakinan sepenuhnya kepada-Nya, bahwa Allah memberikan sesuatu pasti ada berkah dan hikmah didaalamnya. Sikap taat yang ada dalam diri manusia dengan penuh keimanan, serta berupa sikap pasrah (Islam) hanya kepada Allah.
- 3) Taqwa, yaitu sikap penuh kesabaran dan kesadaran mengaenai pengawasan Allah, kemudian kita hanya berbuat sesuatu sesuai dengan yang di ridloi oleh Allah.
- 4) Tawakal, yaitu sikap dengan penuh harapan dan senantiasa memiliki keyakinan kepada-Nya, tempat bersandar dalam dalam setiap apapun yang dilakukan. Dia akan menolong kita dalam keadaan apapun,

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm 93.

menunjukkan petunjuk serta jalan terbaik yang harus dilalui, karena kita sepenuhnya yakin dan percaya kepada Allah.

- 5) Syukur. Yang dimaksud syukur adalah sikap penuh penghargaan dan ucapan terima kasih atas anugrah dan segala nikmat yang Allah berikan. Sikap bersyukur merupakan sikap optimis kita kepada Allah. Syukur adalah perasaan senang, puas, lega atas segala nikmat Allah. Dan Allah akan menambah nikmat bagi siapa saja yang senantiasa bersyukur.

Nilai-nilai di atas mampu sedikit mewakili nilai-nilai keagamaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pendidikan bagi peserta didik. Orang tua dan pendidik sebagai sarana dalam mengembangkan nilai ilahiyah dalam perkembangan anak.

b. Nilai Insaniyah

Nilai insaniyah adalah suatu nilai yang diciptakan manusia menurut kriteria manusia itu sendiri. Nilai insaniyah berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan sesama manusia. Berikut ini nilai-nilai insaniyah yang dapat ditanamkan kepada anak didik, meliputi :³²

- 1) *Silaturahmi*, yaitu jalinan kasih sayang dan cinta antara sesama manusia, khususnya kepada kerabat, saudara, teman, sahabat, tetangga, dan bahkan orang lain yang baru dikenal. Allah memiliki sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*, ini menjadi suatu kewajiban bagi-Nya. Jadi, agar manusia mendapat cinta dari Allah, maka sebagai manusia juga senantiasa cinta kepada sesamanya.
- 2) *Al-Ukhuwah*, yaitu menjalin persaudaraan dengan teman maupun sahabat, khususnya bagi sesama muslim. Pada intinya kita tidak boleh merendahkan orang lain, mungkin saja dia lebih baik daripada kita,

³² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm 94.

tidak menjelekan orang lain, tidak berprasangka buruk, dan tidak saling menghina.

- 3) *Al-Musawah*, yaitu tidak membanding-bandingkan, artinya tidak ada yang lebih tinggi maupun rendah, tanpa memandang perbedaan kelamin, budaya, kebangsaan, maupun kesukuannya. Karena Allah melihat manusia dari ketaqwaannya bukan tinggi rendahnya manusia dalam hal pangkat, jabatan ataupun kekayaan.
- 4) *Husnu az-zan*, yaitu berprasangka baik kepada manusia, karena manusia pada hakikatnya adalah baik. Namun baik dan buruknya seseorang tergantung pada kebutuhan dan lingkungannya. Manusia diciptakan atas fitrah yang suci. Oleh sebab itu, cenderung bagi manusia menjadi makhluk dengan kebenaran dan kebaikannya.
- 5) *Al-Tawadlu*, yaitu sikap rendah hati, sikap penuh kesadaran bahwa kemuliaan hanyalah milik Allah semata. Maka sebagai manusia tidak pantas untuk mengklaim orang lain memiliki derajat yang tinggi atau rendah, yang bisa menilainya hanya Allah sesuai dengan perbuatannya, karena Allah melihat perbuatan yang terlihat maupun yang tidak terlihat.

Di antara nilai-nilai akhlak di atas, tentunya masih banyak lagi nilai dalam Islam yang patut untuk ditanamkan kepada anak didik. Nilai-nilai ilahiyah menjadi pembentuk dari suatu ketaqwaan, dan nilai-nilai insaniyah sebagai pembentuk akhlak mulia.

3. Pembagian Tauhid

Dikutip dalam Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman menurut Nurul Indana dkk, pembagian yang sangat populer di kalangan para ulama adalah pembagian tauhid menjadi tiga bagian, yaitu :³³

³³ Nurul Indana, dkk, *Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya terhadap Tauhid Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesamben Ngoro Jombang*, Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 7, No. 2. 2019, hlm 92

a. Tauhid *Rububiyah*

Tauhid *Rububiyah* adalah percaya sepenuhnya bahwa tiada Tuhan selain Allah, mentauhidkan segala sesuatu yang dikerjakan-Nya, seperti mempercayai bahwa Allah yang menciptakan segala sesuatu di alam ini, pemberi rezeki, menghidupkan, dan mematikan. Disebutkan juga mengenai penciptaan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh Allah dalam surat Az-Zumar ayat 62.

Allah berfirman :

اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ (الزمر: 62)

“Allah pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu.” (QS. Az-Zumar: 62)

b. Tauhid *Uluhiyah*

Tauhid *Uluhiyah* adalah mengesakan Allah dalam melakukan amal ibadah yang Allah perintahkan kepada manusia seperti berdoa, rasa takut (*khauf*), berharap (*raja'*), memohon pertolongan (*isti'annah*), meminta perlindungan (*isti'adzah*), penyembelihan hewan (*dzabih*), tawakal, taubat, nazar, serta ibadah lainnya yang diperintahkan oleh-Nya.³⁴ Allah tidak rida dengan orang-orang yang tidak mau taat dengan perintah-Nya, apalagi bila dipersekutukan dengan sesuatu apapun. Orang yang berperilaku seperti itu dia akan tergolong orang yang syirik dan tidak akan diampuni dosanya apabila dia mati dalam keadaan tidak bertaubat kepada-Nya.

Dalam QS. An-Nisa ayat 48

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا (النساء: 48)

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa)

³⁴ Nurul Indana, dkk, *Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya terhadap Tauhid Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesamben Ngoro Jombang*, Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 7, No. 2. 2019, hlm 92

yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.”(QS. An-Nisa: 48)

c. *Tauhid Asma Wa Sifat*

Tauhid *Asma Wa Sifat* adalah beriman kepada Allah sesuai dengan yang datang dari Allah dan dimaksud oleh Allah, serta beriman kepada Rasulullah sesuai dengan apa yang datang kepadanya dan yang dimaksud oleh Rasulullah.³⁵ Bahwa Allah tidak serupa dengan sesuatu apapun, untuk itu kita harus mengimani nama-nama Allah yang baik dan sifat-sifat-Nya yang merupakan petunjuk yang sempurna secara mutlak.

Dalam surat Asy-Syura ayat 11, Allah berfirman :

... لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (الشورى: 11)

”... Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.”(QS. Asy-Syura: 11)

Sedangkan menurut Syaikh Muhammad bin Ibrahim At-Tuwaijri dalam bukunya Ringkasan Fiqih Islam, membagi tauhid menjadi dua yaitu :³⁶

- a. *Tauhid Rububiyah* dan *Asma' wa sifat* ataupun dinamakan dengan tauhid dalam pengenalan dan penetapan. Yaitu menetapkan Dzat Allah SWT serta mentauhidkan (mengesakan) Allah SWT dengan nama-nama (*asma'*), sifat-sifat, dan perbuatan-Nya. Dia yang memiliki nama-nama (*asma'*) yang indah, dan sifat yang tinggi. Maksudnya ialah seorang hamba yang meyakini dengan sepenuh hati, mengakui bahwa Allah yang Maha berkuasa, Maha Menciptakan, Maha Mengatur segala urusan, Maha Mengetahui dan Maha Kuasa atas segala sesuatu.

³⁵ Nurul Indana, dkk, *Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya terhadap Tauhid Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesamben Ngoro Jombang*, Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, Vol. 7, No. 2. 2019, hlm 92-93

³⁶ Syaikh Muhammad bin Ibrahim At-tuwaijri, *Ringkasan Fiqih Islam*, (Buraidah: Ketajaan Saudi Arabia, tt, 2012), hlm 10.

- b. Tauhid *Uluhiyah* dan ibadah ataupun dinamakan dengan tauhid dalam tujuan dan permintaan/permohonan, yaitu mengesakan Allah SWT dengan kita beribadah kepada-Nya. Maka dari itu, tidak boleh memalingkan semua jenis ibadah seperti berdoa, shalat, berharap (*raja'*), takut (*khauf*), memohon pertolongan (*isti'anah*), menyembelih, bernazar, tawakal, taubat, dan lainnya melainkan hanya kepada Allah SWT. Maksudnya ialah sebagai hamba yang senantiasa taat kepada-Nya, harus meyakini bahwa Allah SWT saja yang memiliki hak *uluhiyah* terhadap semua makhluknya. Dialah Allah yang berhak disembah, bukan yang lain. Untuk itu, siapa saja yang memalingkan ibadah kepada selain Allah SWT maka dia adalah orang yang merugi.

Tauhid *Rububiyah* dan Tauhid *Uluhiyah*, keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain, yaitu:

- a. Tauhid *Rububiyah* mengharuskan Tauhid *Uluhiyah*. Siapa saja yang mengakui bahwa hanya Allah Yang Maha Esa, Yang Maha Pencipta, Dialah Rabb, Yang Maha Memiliki, dan Maha Pemberi Rezeki, mengharuskan hanya Allah SWT yang berhak disembah, tidak ada selain Dia. Maka dari itu, tidak boleh berdoa selain hanya kepada-Nya, tidak boleh bertawakal selain hanya kepada-Nya, tidak boleh memalingkan semua jenis ibadah melainkan hanya kepada-Nya. Adapun, tauhid *uluhiyah* juga mengharuskan tauhid *rububiyah* agar manusia hanya menyembah Allah SWT, tidak menyembah selain-Nya. Dialah Rabb yang Maha Esa, Maha Pencipta, dan Maha Pemberi Rezeki.
- b. Tauhid *Rububiyah* dan Tauhid *Uluhiyah* biasanya disebutkan secara bersama, namun sebenarnya memiliki makna yang berbeda. *Rabb* adalah yang mengatur dan yang memiliki. Sedangkan, *Ilah* adalah yang berhak disembah dan tidak ada sekutu bagi-Nya.³⁷

³⁷ Syaikh Muhammad bin Ibrahim At-tuwaijri, Ringkasan Fiqih Islam, (Buraidah: Ketajaan Saudi Arabia, tt, 2012), hlm 13.

B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid

1. Dasar Pendidikan Tauhid

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pedoman umat Islam untuk kehidupan dunia akhir, dan malaikat jibril sebagai perantara dalam menyampaikan wahyu Allah. salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai pendidikan tauhid adalah surat Al-Luqman ayat 13 yang berisikan tentang kisah Luqman yang mengajari anaknya tentang tauhid yaitu :

وَاذْ قَالْ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يُعِظُهٗ يَبْنِيْ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ اِنَّ الشِّرْكَ اَظْلَمُ
عَظِيْمٌ

“Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya menyekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.”³⁸ (QS. Luqman: 13)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Luqman telah mengajarkan kepada anaknya mengenai pendidikan tauhid. Dalam nasihatnya, Luqman mengajak anaknya supaya menyembah hanya kepada Allah semata, karena menyekutukan Allah merupakan kezaliman yang besar. Pendidikan tauhid pada hakekatnya merupakan pendidikan yang berhubungan dengan *wujud* (ada) Allah dan keesaan-Nya, kepercayaan sepenuh hati, tekad dan keteguhan bahwa Allah hanya satu.

b) Hadis

Hadist merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Hadist berarti perkataan, perbuatan, ketetapan, dan telah disetujui oleh Nabi Muhammad saw yang dijadikan sebagai landasan syariat Islam. Dikemukakan dalam sejarah pendidikan Islam, bahwa Nabi Muhammad

³⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 412.

telah melaksanakan pendidikan yang bertempat di masjid dan rumah-rumah. Adapun terdapat salah satu rumah sahabat yang digunakan Nabi sebagai tempat mengajarkan ilmu yang telah Allah wahyukan yaitu rumah sahabat nabi yang bernama Arqam di Mekah, sedangkan masjid yang digunakan sebagai tempat pengajaran ialah masjid Nabawi di Madinah. Adapun hadis yang berkaitan dengan pendidikan tauhid yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَ يُنَصِّرَانِهِ وَ يُمَجِّسَانِهِ

”Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah saw bersabda tidak ada seorang anak pun kecuali dilahirkan dalam keadaan kesucian (fitrah), maka orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi...” (HR. Muslim)

2. Tujuan Pendidikan Tauhid

Dalam suatu kegiatan, apapun jenis dan bentuknya sudah pasti memiliki tujuan di dalamnya, seperti halnya mengenai kegiatan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan adalah membentuk anak menjadi manusia seutuhnya, yang berarti seorang anak harus menjadi dewasa yang bisa menentukan dirinya sendiri dan memiliki tanggung jawab sendiri untuk mencapai cita-citanya.

Beberapa konsep pengertian tujuan pendidikan dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebagai berikut :

a. Ki Hajar Dewantara

Beliau memaparkan pengertian tujuan pendidikan adalah memberikan pendidikan kepada anak untuk menjadi manusia yang sesuai dengan kodratnya ataupun sempurna dalam hidupnya.

b. Martinus Jan Langeveld

Beliau memaparkan pengertian tujuan pendidikan adalah melakukan bimbingan kepada manusia yang belum dewasa kearah kedewasaan,

dengan tujuan setiap individu dapat menentukan secara mandiri atau bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

c. Friedrich Frobel

Beliau memaparkan bahwa tujuan pendidikan adalah menjadikan anak menjadi pribadi yang aktif dan kreatif serta mencapai kesejahteraan yang layak dengan mampu menata dirinya, keluarga dan masyarakat.

d. John Dewey

Beliau memaparkan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk anak memiliki kecakapan sosial dan mampu memecahkan permasalahan dengan baik selaku anggota yang ada dalam masyarakat.³⁹

Beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan ialah meningkatkan ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan, sehingga memiliki kepribadian yang berkualitas, berakhlak mulia, bertanggung jawab, mandiri, dan dapat mencapai cita-citanya. Dengan adanya pendidikan juga dimaksudkan dapat meningkatkan potensi yang dimiliki dalam diri setiap anak agar berguna dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan ilmu tauhid bertujuan untuk mempelajari tentang ke-Esaan Allah, yang mana Allah hanya satu, sebagai manusia tidak boleh menyekutukan-Nya. Ilmu tauhid merupakan pedoman ataupun dasar bagi keimanan umat Islam. Jadi dengan manusia mengetahui ilmu ketauhidan maka akan senantiasa hanya menyembah Allah, taat dalam setiap perintah Allah, dan percaya sepenuh hati bahwa Allah yang Maha Kuasa.

Maka dari itu, pendidikan tauhid merupakan pondasi awal manusia dalam membangun moral serta intelektual yang baik dengan penuh keyakinan kepada Allah dengan tuntunan syariat tanpa menyekutukan-Nya. Adapun tujuan pendidikan tauhid pada hakekatnya membentuk manusia yang memiliki ketauhidan sehingga pada setiap aktivitasnya selalu melibatkan Allah.

³⁹ Hamid Darmaji, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 13-16

Menurut Zainuddin, tujuan pendidikan tauhid adalah membentuk manusia menjadi pribadi yang memiliki keyakinan batin, demi keselamatan dunia akhirat, dan terhindar dari pemikiran akidah yang tidak sesuai dengan keIslaman. Jika dalam jiwa manusia sudah tertanam ketauhidan, maka apapun petunjuk yang diberikan Allah SWT mampu dapat diikuti oleh manusia tanpa kesalahan, sehingga tercapai kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.⁴⁰

Dari yang telah dipaparkan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tujuan pendidikan tauhid adalah meningkatkan keimanan dan menanamkan ketauhidan secara kuat dalam jiwa manusia, sehingga menjadikan manusia menjadi pribadi yang selalu melibatkan Allah dalam setiap aktivitas. Adapun, hakekat dari tujuan pendidikan tauhid ialah membentuk jiwa tauhid dalam diri setiap individu yang disesuaikan dengan ajaran keIslaman dan dapat diimplementasikan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁰ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm 49.

BAB III

PROFIL BUKU “JACKPOT REZEKI”

a. Biografi Dewa Eka Prayoga

Dewa Eka Prayoga lahir pada tanggal 24 April 1991 di Sukabumi, Jawa Barat. Beliau lebih akrab dipanggil dengan nama Kang Dewa yang merupakan sosok di balik suksesnya perusahaan bisnis konsultasi dan edukasi bisnis yang bernama Billionaire Coach dan Billionaire Store. Ayahnya bernama Dedi Rahman Legiman dan ibunya bernama Devi Aristi Handayani. Ayahnya meninggal dunia saat Kang Dewa berumur 5 tahun.

Pada tahun 2008, Kang Dewa mulai kuliah di Universitas Pendidikan Indonesia yang bertempat di Bandung dengan mengambil jurusan Kimia. Saat memasuki semester tiga, dia bekerja sampingan sebagai guru Kimia di lembaga bimbingan belajar. Namun selama setahun ia bekerja, nilainya menjadi turun yang menjadikannya berhenti untuk mengajar. Tiga bulan kemudian, dia diminta mengambil alih usaha pemilik lembaga. Bermodalkan uang 10 juta rupiah dengan menggadaikan BPKB motornya, Kang Dewa mengelola lembaga bimbingan belajar. Di situlah dia juga bertemu dengan Wiwin Supiyah yang sekarang menjadi istrinya.

Selain mengelola lembaga bimbingan belajar, Kang Dewa juga mengikuti Multi Level Marketing dan Event Organizer. Dalam kampusnya dia merupakan mahasiswa yang berprestasi, suatu ketika dia masuk dalam nominasi juara Lomba Kreativitas Mahasiswa. Karena prestasinya itu, dia diundang beberapa kali di berbagai kampus untuk menjadi pembicara yang bertema Muda Mandiri. Dia juga membuka usaha *catering*, namun bertahan hanya seumur jagung.

Menjadi seorang entrepreneur tentunya merupakan perjalanan yang tidak mudah bagi Kang Dewa, banyak lika-liku kehidupan yang dialami. Dia mengalami kebangkrutan miliaran rupiah dan mengalami sakit parah yang membuatnya koma, bahkan telah divonis 80% meninggal oleh dokter. Namun dia

mampu bangkit dari keterpurukan yang dia alami. Berkat semangat, ikhtiar, dan doa yang membuatnya mencapai titik balik kesuksesan seperti sekarang ini, dikenal oleh banyak masyarakat dan kalangan pengusaha.

Titik pahit dari kehidupan seorang kang Dewa yaitu pada akhir tahun 2012, di mana dia mengalami kebangkrutan miliaran rupiah karena tertipu investasi bodong. Dia sudah terlanjur percaya dengan seorang teman dalam waktu yang singkat, yang membuatnya menjadi orang kaya baru dan aktif dalam organisasi keagamaan di Sukabumi. Temannya tersebut memiliki usaha yang bermacam-macam, dimulai dari warung internet, pakaian distro, rumah makan, rental mobil, lembaga pendidikan, dan supplier komputer dan elektronik. Kemudian Kang Dewa diajak untuk berinvestasi pengadaan komputer, karena tertarik dengan tawaran tersebut dia mengajak banyak orang untuk ikut berinvestasi. Selama 8 bulan dana yang terkumpul mencapai Rp. 7,7 miliar. Setelah uang disetorkan, temannya kabur membawa uang tersebut. Akhirnya Kang Dewa dikejar-kejar oleh investor, menjadikannya bolak-balik ke kantor polisi untuk menjadi saksi dan terlapor. Karena terus-menerus ditagih oleh para investor, Kang Dewa melepas semua aset yang dimiliki, mulai dari mobil, tabungan haji orang tuanya, bahkan lembaga bimbingan belajar yang merupakan sumber penghasilan utamanya. Kuliahnya juga dengan terpaksa *drop out* saat memasuki semester 7. Padahal, pada saat itu dia sudah menikahi Wiwin Supiyah.

Kang Dewa sudah berjanji untuk mengembalikan semua uang investor. Namun dia tidak tahu harus dari mana mendapatkan uang dengan penghasilan yang tidak jelas. Sesuatu yang mustahil untuk mengembalikan uang mencapai miliaran dalam waktu yang singkat. Seandainya ia bisa menyisihkan uangnya 10 juta per bulan maka butuh waktu 85 tahun untuk melunasi semua hutangnya. Terdengar seperti hal yang mustahil. Semua temannya juga menjauhi dirinya. Namun terdapat satu teman yang bernama Mirzha Ghulam Indralaksana yang justru berempati terhadap Kang Dewa, padahal ia sendiri juga termasuk korban penipuan tersebut. Mereka berdua bersama-sama mencari solusi untuk mendapatkan uang yang banyak. Akhirnya mereka mendapatkan ide untuk

berjualan ceker pedas, istri Kang Dewa yang saat itu sedang mengandung anak pertamanya menjadi juru masaknya. Tertarik juga dengan produk penggemuk domba yang merupakan penemuan mahasiswa bimbingan dari orang tua Mirzha. Mereka mencoba untuk berternak domba. Namun tidak lama dombanya banyak yang mati. Usaha mereka bukan hanya itu saja, melainkan juga berjualan seblak. Kemudian lahirlah anak pertama Kang Dewa yang diberi nama Nabila Faza Shaliha. Tinggal di kontrakan kecil tanpa air bersih dan kasur untuk tidur.

Perjalanan hidup yang Kang Dewa alami, tidak membuatnya berdiam diri, patah semangat dan meratapi kesedihannya. Beliau tetap berusaha dan bergerak, bahkan menjalankan pekerjaan apapun. Hingga ia bertemu dengan temannya di Master Mind yang menyarankan agar ia menulis buku lagi. Dulu, Kang Dewa pernah menulis buku yang berjudul “7 Langkah dahsyat Menggenggam Masa Depan” saat ia masih mencicil memperbaiki rumah yang terkena longsor. Namun berbagai kegagalan yang Kang Dewa alami membuatnya tidak percaya diri. Kemudian ia mencoba untuk menulis buku dengan judul “7 Kesalahan Fatal Pengusaha Pemula”. Buku tersebut laris terjual mencapai 2.500 eksemplar ludes dalam waktu sebulan. Di kemudian hari bahkan terjual sampai 30.000 eksemplar.

Kang Dewa mulai mendapatkan penghasilan sejak ia kembali menulis buku. Selain buku “7 Kesalahan Fatal Pengusaha Pemula” dan berbagai buku best seller yang ia tulis, beliau juga berbagi ilmu melalui seminar-seminar dan postingan di sosial medianya. Sebagian dari penghasilannya ia gunakan untuk mengganti uang investor yang jumlahnya mencapai miliaran. Dari hasil kerja keras beliau, dalam kurun waktu yang singkat yaitu 5 tahun, semua utangnya mampu beliau lunasi.

Kisah hidup dari Kang Dewa sangat menarik dan banyak pembelajaran yang dapat kita ambil. Saat beliau mengalami kebangkrutan yang menanggung utang Rp. 7,7 miliar rupiah, beliau tetap bertekad dengan niat dan itikad yang baik untuk membayar semua utangnya. Padahal beliau juga termasuk yang menjadi korban penipuan yang dilakukan oleh temannya yang membawa kabur

miliaran uang investor. Dalam keterpurukannya tersebut, beliau tetap berproses bangkit untuk melunasi utangnya.

Ujian yang dialami oleh Kang Dewa bukan hanya sampai di situ. Ia mengalami lumpuh selama 3 bulan yang menyebabkan tidak bisa bergerak, bahkan untuk berbicara pun susah. Lebih terpuak lagi ketika ia sudah bisa pulang dari rumah sakit, dokter memvonis dirinya harus beristirahat selama minimal 1 sampai 2 tahun agar bisa berbicara, berjalan, dan menjadi orang normal pada umumnya. Namun atas izin Allah hanya dalam waktu 3 bulan tubuhnya bisa kembali normal kembali.

Perjalanan hidup yang tidak mudah bagi seorang Dewa Eka Prayoga. Namun dari kejadian yang ia alami banyak sekali pembelajaran yang bisa diambil, bahwa ia memiliki semangat yang tinggi, pantang menyerah, berani, bersikap jujur dan tanggung jawab.⁴¹

b. Karya-Karya Dewa Eka Prayoga

Dewa Eka Prayoga telah mewakafkan dirinya untuk berbagi ilmu dengan masyarakat luas dan teman-teman pengusaha di Indonesia. Selain mengelola bisnis yang ia jalankan, beliau juga penulis buku. Bahkan 14 karyanya termasuk dalam kategori buku *best seller*.

Karya-karya Dewa Eka Prayoga, antara lain :⁴²

1. 7 Langkah Dahsyat Menggenggam Masa Depan
2. 30 Hari Jago Jualan
3. Gara-Gara Facebook
4. Tembus Omset 100 Juta Modal Blackberry
5. Dongkrak Omset Milyaran dengan Tim Penjualan
6. Dijamin Penghasilan 10 Juta Per Bulan
7. Easy Copywriting
8. 7 Kesalahan Fatal Pengusaha Pemula
9. Jago Jualan

⁴¹ <http://profilbiografi-tokoh.blogspot.com/2015/12/profil-biografi-dan-kisah-hidup-dewa-eka-prayoga.html?m=1> Di akses pada tanggal 10 September 2021 pukul 15.25 WIB.

⁴² Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 211.

10. Crazy Leader
11. Melawan Kemustahilan
12. Closing Bertubi-Tubi
13. Bodo Amat, Ini Prinsip Gue !
14. Pasukan Militan
15. Jackpot Rezeki
16. Reseller Gendeng
17. Copywriting Emak-Emak
18. Main Facebook
19. Jangan Kalah Sama Masalah

Prestasi yang diraih oleh Dewa Eka Prayoga :⁴³

1. Juara 1 Kontes *Affiliate Marketing* selama 23 kali berturut-turut tanpa terkalahkan.
2. *Best Selling Author*, 14 buku beliau telah tercatat sebagai buku *best seller*.
3. Mempelajari 30 keilmuan bisnis dan *digital marketing* sekaligus hingga mencapai level *master/expert*.

c. Buku “Jackpot Rezeki”

1. Profil Buku

Judul : Jackpot Rezeki
 Penulis : Dewa Eka Prayoga
 Tebal Buku : 220
 Penerbit : KMO Indonesia
 Jalan Sultan Ageng Tirtayasa Graha Rorocanik
 Blok C 18, Talun, Cirebon
 No. HP : 0822116620246
 Email : cvkmoindonesia@gmail.com

⁴³ <https://dewaekaprayoga.com/blog/profil-dewa/> Di akses pada tanggal 21 November 2021 pukul 11.38 WIB.

2. Sinopsis

Buku “Jackpot Rezeki” berisi dengan pembahasan yang sangat menarik karena banyak menguraikan mengenai rezeki yang dihubungkan dengan ketauhidan dalam diri setiap manusia, sesuai Al-Qur’an dan hadis sebagai pendukungnya. Pembaca akan diarahkan untuk memahami mengenai rezeki yang datang tidak disangka-sangka. Tentunya banyak sekali buku yang telah membahas mengenai rezeki, karena menarik untuk dibahas dan dipelajari. Namun setiap orang pasti mempunyai pengalaman tersendiri saat menjemput rezekinya. Oleh karena itu, buku ini akan menceritakan pengalaman penulis perihal rezeki yang berkah, berlimpah, dan penuh kejutan.

Setiap orang pasti menginginkan rezeki yang berkah, penghasilan yang berlimpah, rumah tangga yang *sakinah mawadah warahmah*, ilmu yang bermanfaat, kesehatan yang prima, pasangan yang sholeh/sholehah, dan kenikmatan-kenikmatan yang lainnya. Sungguh kehidupan yang sangat luar biasa. Hari-hari yang dipenuhi kejutan dari Allah, itulah yang dinamakan “Jackpot Rezeki”.

Datangnya rezeki bukanlah sesuatu yang dapat dikatakan kebetulan, melainkan atas izin Allah memberikan rezeki yang akan didatangkan dengan cara-Nya. Perihal rezeki sudah disebutkan dalam Al-Qur’an, terdapat polanya, mekanismenya, dan rahasianya. Dalam surat Saba ayat 24, Allah berfirman :

“Katakanlah (Muhammad), ‘Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?’ Katakanlah, ‘Allah,’ dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam kebenaran atau dalam kesesatan yang nyata.”(QS. Saba’: 24)

Dalam buku “Jackpot Rezeki”, untuk mendapatkan rezeki yang berkah, berlimpah, dan penuh kejutan terdapat beberapa pembahasan yaitu yang pertama, Hijrah Total. Kenapa harus Hijrah Total ? Karena dengan berhijrah semakin menyadarkan orang-orang untuk kembali ke jalan Allah dan semakin dekat dengan Allah. Hijrah harus dilakukan secara total, bukan

hanya ikut-ikutan tren ataupun ingin terlihat keren di depan orang lain. Intinya hijrah dilakukan tidak setengah-setengah, namun totalitas tanpa melihat sedikit pun masa lalu. Separah, seburuk, atau sekelam apapun masa lalu, ada Allah yang Maha Pengampun atas semua dosa dan kesalahan. Niat hijrah harus muncul dari dalam diri sendiri, karena kebutuhan, keinginan, serta anjuran dan perintah dari Allah.

Perintah hijrah, diterangkan banyak surat dalam Al-Qur'an diantaranya yaitu : Firman Allah : *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berjihad dan berhijrah di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*(QS. Al-Baqarah: 218). *"Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka dibunuh atau mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezeki yang baik (surga). Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik pemberi rezeki."*(QS. Al-Hajj: 58).

Kedua, Iman Tebal. Iman artinya melibatkan Allah, bukan hanya sekedar yakin. Karena bisa jadi, ketika "yakin" hanya sekedar yakin tanpa melibatkan Allah, melainkan yakin kepada diri sendiri, bahasa lainnya yaitu menuhankan kemampuan. Maka dari itu, perlunya keyakinan yang sesungguhnya kepada Allah. Iman adalah suatu yang jelas kebenarannya, sesuai dengan fakta.

Mengenai keyakinan banyak dibahas dalam Al-Qur'an di antaranya : Yakin bahwa setiap ujian pasti akan selesai dan dilewati dengan baik : *"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."* (QS. Al-Baqarah: 286). Yakin bahwa setiap yang terjadi karena kesalahan diri sendiri : *"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri..."* (QS. Al-Isra: 7). Dan masih banyak dalil lainnya.

Kemudian yang ketiga ialah Taat Maksimal. Konsekuensi orang yang beriman ialah tindakan yang harus dilakukan, yaitu Taat maksimal. Sebagai manusia yang beriman sudah semestinya menjadi manusia yang taat

menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan, itulah yang dinamakan takwa. Apapun yang dilakukan manusia di dunia pasti kelak dipertanggungjawabkan di akhirat. Ketakwaan dalam diri seseorang menjadikannya sangat menjaga hatinya dengan rasa kehambaan dan rasa ber-Tuhan yang sangat tinggi. Segala tindakan dilakukan dengan sepenuh hati, teliti, dan mengawasi diri dari hukum Allah.

Ketakwaanlah yang menjadikan seseorang dipandang mulia atau tidak. Disebutkan bahwa orang yang bertakwa akan diberikan keistimewaan selama di dunia dan akhirat. Keistimewaan yang Allah janjikan di dunia, antara lain : Allah membebaskan dari kesusahan dan memperoleh rezeki, Allah memudahkan segala urusannya, Allah memudahkan dalam memperoleh ilmu, Allah menerima amal perbuatannya, Allah akan memberikan kabar gembira, Allah senantiasa membela dan membantunya, Allah membukakan pintu keberkahan, dan masih banyak lagi. Adapun keistimewaan orang yang bertakwa saat di akhirat, antara lain : Allah dekatkan surga dengannya, Allah menutupi kesalahannya, Allah mewariskan surga kepadanya, Allah sediakan surga yang memiliki derajat tinggi, dan Allah mengumpulkan mereka bersama-sama.

Yang selanjutnya yaitu Sikap Tawakal. Membahas mengenai rezeki itu bukan hanya sebatas uang, bukan juga mendapatkan gaji, namun pemahaman dalam menuntut ilmu, kesehatan, hidup bahagia, berkeluarga, lunas utang, terhindar dari musibah, itu semua juga termasuk rezeki. Rezeki bukan soal yang bisa dibeli, namun apa yang bisa dinikmati.

Makna tawakal ialah berserah diri sepenuh hati kepada Allah setelah berikhtiar, percaya sepenuh hati, dan yakin pada ketetapan takdir Allah. Untuk mewujudkan tawakal terdapat syarat-syarat yang sudah Allah janjikan yaitu berkeyakinan kuat bahwa kebutuhan dan permintaan dari hamba-Nya akan Allah wujudkan, yakin bahwa Allah yang mewujudkan yang sudah ditawakalkan dengan keikhlasan niat segalanya karena Allah semata. Tidak mudah menyerah di dalam setiap usaha yang sudah dilakukan. Ketika kita

sudah menyatakan pasrah, berdoa, dan berikhtiar, senantiasa harus mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Jadi, ketika seseorang bertakwa maka Allah akan memberinya nikmat dan rezeki yang tak terduga.

Seperti dalam firman Allah:

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.”(QS. Ath-Thalaq: 2-3)

Kemudian, yaitu Silaturahmi Personal. Banyak disebutkan bahwa silaturahmi merupakan kunci rahasia mendatangkan rezeki. sama halnya rezeki yang dalam arti sempit dianggap hanya memperoleh gaji. Silaturahmi juga bukan hanya bertemu dengan teman, mengunjungi rumah kerabat, jalan-jalan bareng, ataupun makan-makan bareng. Namun dalam silaturahmi juga harus terjalin ukhuwah persaudaraan.

Dalam silaturahmi maupun ukhuwah, beberapa hal ini perlu diperhatikan guna terjalin kedekatan yang lebih baik, antara lain :

1. Saling mengingatkan. Dalilnya :

“Berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat”.(QS. Asy-Syu'ara': 214).

2. Saling tolong-menolong. Dalilnya :

“Sedekah terhadap kaum miskin (berpahala) sedekah, sedangkan sedekah terhadap kaum kerabat (berpahala) ganda: pahala sedekah dan pahala silaturrahim”.(HR. Tirmidzi)

3. Saling mempermudah urusan masing-masing. Dalilnya :

“Barang siapa yang memudahkan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat,”(HR. Muslim).

4. Saling memaafkan. Dalilnya :

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan kebajikan, serta jangan pedulikan orang-orang jahil,”(QS. Al-A’raf: 199).

5. Saling bermanfaat satu sama lain. Dalilnya :

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya,”(HR. Ahmad. Ath-Thabrani dan Ad-Daruqutni).

Selanjutnya ialah Sedekah Brutal. Membahas mengenai sedekah itu kaitannya dengan mental dan iman. Mental yang harus dimiliki oleh seseorang ialah mental kaya yang senang berbagi. Termasuk juga memiliki iman kuat yang senantiasa memberi. Rezeki bukan hanya mengenai uang, banyak sekali sedekah yang bisa kita lakukan, misalnya sedekah ilmu, pengalaman, dan tenaga. Waktu yang paling baik untuk melakukan sedekah ialah sedekah pagi, sedekah di hari jumat, dan sedekah di bulan ramadhan. Sedekah baiknya ditujukan kepada keluarga, kerabat, anak yatim, dan dhuafa.

Kemudian yang selanjutnya ialah Dakwah Maksimal. Manusia mempunyai 3 peran penting dalam hidupnya. Pertama, ibadah adalah taat, patuh, serta menjalankan perintah Allah. Ibadah merupakan bentuk penghambaan kita kepada Allah. Apabila Allah rida maka lakukan, apabila Allah murka maka tinggalkan. Niatkan semua aktivitas yang dilakukan untuk semakin mendekatkan kita kepada Allah.

Kedua, khalifah adalah makhluk yang mendapat kepercayaan oleh Allah untuk memimpin umat muslim menjalankan kehendak-Nya setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Ketiga, dakwah adalah seruan atau ajakan ke arah yang baik dan mencegah dari yang buruk.⁴⁴

d. Sistematika Pembahasan Buku “Jackpot Rezeki”

Sistematika buku “Jackpot Rezeki” akan penulis sampaikan sesuai dengan data yang terdapat dalam buku. Halaman pertama terdapat judul buku, kemudian halaman selanjutnya ucapan terima kasih dan kata pengantar yang mendorong penulis untuk menulis buku tersebut. Selanjutnya terdapat kata-kata

⁴⁴ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020)

testimoni dari berbagai tokoh-tokoh agama dan kalangan publik figur, karena buku yang digunakan merupakan cetakan ketiga. Halaman selanjutnya adalah daftar isi.

Untuk lebih memperjelas dalam pembacaan, sistematika buku “Jackpot Rezeki” adalah sebagai berikut :

1. Halaman judul
2. Ucapan terima kasih
3. Kata pengantar
4. Testimoni
5. Daftar isi
6. Jackpot Rezeki
 - a. Hijrah total
 - b. Iman tebal
 - c. Taat maksimal
 - d. Sikap tawakal
 - e. Silaturahmi personal
 - f. Sedekah brutal
 - g. Dakwah optimal
7. Core of the Core
8. Profil penulis
9. Lampiran



BAB IV
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM BUKU
“JACKPOT REZEKI” KARYA DEWA EKA PRAYOGA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga

Nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga banyak dijelaskan dari suatu ayat tertentu dan penjelasan deskripsi, serta lebih banyak penggunaan bahasa yang kekinian sehingga pembaca lebih mudah memahami. Penjelasan ayat dan deskripsi dalam buku tersebut dijelaskan dalam bentuk tulisan sehingga mudah dibaca dan dilihat dengan jelas.

Kalimat-kalimat yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” lebih banyak membahas mengenai pengalaman penulis sendiri. Bahasa yang mudah dipahami juga menjadikan pesan yang terkandung di dalamnya mampu tersampaikan dengan mudah kepada pembaca. Penulis juga menyampaikan ayat Al-Qur’an dan hadis disertai dengan penafsiran yang disampaikan oleh penulis. Untuk melihat lebih jelas mengenai pesan yang disampaikan penulis, maka penulis akan menyampaikannya dalam bentuk kalimat-kalimat atau paragraf.

Dalam skripsi ini, penelitian dilakukan guna menganalisis isi buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga tentang nilai-nilai pendidikan tauhid. Merujuk pada landasan teori yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pembagian tauhid menurut Syaikh Muhammad bin Ibrahim At Tuwajiri dalam buku Ringkasan Fiqih Islam, yang membagi tauhid menjadi 2 yaitu *Tauhid Rububiyah* dan *Asma Wa Sifat* dan *Tauhid Uluhiyah dan Ibadah*.

1. Nilai yang berkaitan dengan *Tauhid Rububiyah* dan *Asma Wa Sifat*

Nilai yang berkaitan dengan *Tauhid Rububiyah* dan *Asma Wa Sifat* ataupun dinamakan dengan tauhid dalam pengenalan dan penetapan. Yaitu menetapkan Dzat Allah SWT serta mentauhidkan (mengesakan) Allah SWT dengan nama-nama (*asma*’), sifat-sifat, dan perbuatan-Nya. Berikut ini

dijelaskan kutipan mengenai tauhid *rububiyah* dan *asma wa sifat* yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” sebagai berikut:

a. Hijrah

Secara bahasa, kata hijrah berasal dari bahasa arab *hajaro – yahjuru – hajron* yang memiliki makna meninggalkan, memutuskan, berpaling, dan menahan. Sedangkan makna hijrah sendiri berasal dari kata *hajaro*, yang memiliki makna meninggalkan suatu tempat menuju tempat yang lain. Orang yang melakukan hijrah disebut *muhajir*. Adapun secara istilah, hijrah adalah meninggalkan sesuatu atas dasar untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁴⁵

Berikut ini kutipan mengenai hijrah yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki”.⁴⁶

Bersyukur, karena semakin banyak orang yang sadar untuk kembali ke jalan Allah dan dekat dengan Allah. Khawatir, jika motif hijrahnya hanya sekedar tren dan ikut-ikutan saja. *Astaghfirullah... Naudzubillah min dzalik*. Oleh karenanya, kita perlu hijrah total.

Artinya :

- Bukan karena tren, tapi karena kebutuhan.
- Bukan karena friend, tapi dari keinginan.
- Bukan karena keren, tapi memang dianjurkan.

Ya, niat hijrah itu benar-benar muncul dari diri sendiri, atas anjuran dan perintah Allah, bukan karena hal lain, apalagi karena orang lain.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwasanya hijrah haruslah niat yang muncul pada diri sendiri karena perintah Allah SWT. Bukan karena sekedar ikut tren masa kini, ataupun hanya untuk terlihat keren. karena banyak juga yang menyatakan bahwa dirinya berhijrah namun dengan niat yang salah, sehingga tersesat di jalan yang salah. Hijrah atau berjuang adalah perjuangan yang dilakukan di jalan Allah guna menegakkan agama-Nya untuk menjadi manusia yang senantiasa dicintai oleh Allah. Hijrah adalah jembatan agar dapat meraih kebaikan dan

⁴⁵ Isnan Ansory, *Hijrah dalam Perspektif Fiqih Islam*, (Jakarta : Rumah Fiqih Publishing, 2020), hlm 8.

⁴⁶ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 11.

kemuliaan. Seseorang yang telah memantapkan dirinya untuk berhijrah, maka ia berani untuk istikomah. Hijrah dibagi menjadi dua makna yaitu secara makna dan secara fisik. Hijrah secara makna yaitu hijrah kepribadian, memperbaiki pribadi yang sebelumnya kurang baik ke arah yang lebih baik secara lahir dan batin. Sedangkan hijrah secara fisik yaitu melakukan perpindahan dari satu tempat dan berpindah ke tempat lain.⁴⁷ Disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 20 bahwasanya seseorang yang memiliki tekad untuk berhijrah akan diangkat derajatnya lebih tinggi oleh Allah.

الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَكْبَرُ
 دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

”Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah, dengan harta dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah. Mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.”⁴⁸ (At-Taubah: 20)

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki iman dan berhijrah di jalan yang Allah rida dengan mengorbankan harta dan jiwa mereka, maka Allah akan memberikannya tempat yang lebih tinggi di sisi-Nya. Dengan seseorang memutuskan untuk berhijrah secara total maka ia tidak akan terjerumus pada hal-hal yang justru menyesatkan dan semakin jauh dari Allah. Maka dari itu, harus diperhatikan pula niatnya, prosesnya, dan keistiqomahannya.

b. Tawakal (Berserah Diri kepada Allah SWT)

Kata tawakal berasal dari bahasa arab yaitu *tawakkul* yang artinya berserah dan bersabar. Tawakal adalah menyandarkan diri hanya kepada

⁴⁷ Abdullah Gymnastiar, *Hijrah Gerbang Kesuksesan*, (Bandung: SMS Tauhid, 2012), hlm 10.

⁴⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 189.

Allah, melakukan ikhtiar, dan meyakini bahwa Allah Dzat Yang Maha Segalanya, Maha Pemberi Rezeki, Maha Pencipta, Maha Menghidupkan, Maha Mematikan, dan tiada ada Tuhan selain Allah.⁴⁹

Kalau kita bertawakal kepada Allah dengan benar-benar ikhlas dan terus mengingat keagungan Allah, maka hati dan akal serta seluruh kekuatan kita akan semakin kuat untuk melakukan semua amalan. Dengan besarnya tawakal kepada Allah akan memberikan keyakinan yang besar dan membuahkan kekuatan yang luar biasa dalam menghadapi tantangan atau ujian yang berat.⁵⁰

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa tawakal dengan sebenarnya ikhlas dan selalu mengingat keagungan Allah merupakan bekal utama kita dalam meraih suatu keberhasilan dalam usaha. Seluruh amal dan usaha akan mendatangkan dengan rasa ketenangan dan keyakinan hati kepada Dzat yang Maha Kuasa. Dengan begitu, besarnya tawakal kita kepada Allah, akan memberikan dampak yang luar biasa dalam keyakinan dalam hati dan memberikan kekuatan yang besar dalam menghadapi ujian/tantangan yang dialami.

Mengenai tawakal dijelaskan pula dalam Al-Qur'an surat Ath-Thalaq ayat 2-3. Sebagaimana Allah berfirman :

فَإِذَا بَلَغَ أَجَلُهُنَّ فَمَا مَسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارَقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهَدُوا

ذَوِي عَدْلٍ مِّنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ - ٢

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ

أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا - ٣

"Maka apabila mereka telah mendekati akhir idahnya, maka rujuklah (kembali kepada) mereka dengan baik atau lepaskanlah

⁴⁹ Muh. Mu'inudinillah Basri, *Indahnya Tawakal*, (Surakarta : Indiva Pustaka, 2008), hlm 15

⁵⁰ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 107.

mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah pengajaran itu diberikan bagi orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”⁵¹(Ath-Thalaq: 3)

Ayat di atas menjelaskan bahwa barangsiapa yang bersandar kepada Allah atas segala urusan, maka Dia akan dicukupkan kebutuhannya. Keyakinan yang ada dalam diri manusia bahwa Allah yang akan merealisasikan apa yang ditawakalkan apabila dalam niat kita mengikhlaskan segalanya karena Allah semata. Orang yang bertawakal akan senantiasa diberikan pertolongan, mencukupkan keperluannya, dan mendapatkan sesuatu yang tidak mampu didapatkannya. Karena sesungguhnya pertolongan Allah akan turun ketika kaum muslimin bertawakal, berjuang di jalan Allah, dan merasa bahagia apabila bersama Allah.

c. Taat kepada Allah SWT

Secara bahasa taat berarti senantiasa tunduk dan patuh. Sedangkan secara istilah, taat adalah tunduk dan patuh, baik terhadap perintah Allah SWT, Rasul-Nya, maupun *ulil amri* (pemimpin). Taat kepada Allah berarti setiap mukmin haruslah melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Karena setiap perintah pasti mengandung kebaikan dan setiap larangan mengandung keburukan (*mudarat*). Pada

⁵¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 558.

buku “Jackpot Rezeki” terdapat kutipan yang menyebutkan mengenai taat, sebagai berikut :

“Setiap pilihan pasti menimbulkan konsekuensi”

Merupakan sebuah konsekuensi pasti jika kita sudah menyatakan diri beriman adalah taat maksimal pada Allah subhanahu wa ta’ala. Ya, kita harus taat terhadap seluruh perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan Allah. Wajib pula bagi kita untuk tunduk terhadap apa saja yang yang dikabarkan oleh Allah, baik hal tersebut dapat dicerna oleh akal maupun tidak.⁵²

Kutipan di atas menjelaskan bahwa ketaatan kepada Allah harus disertai dengan penghambaan mematuhi perintah dan menghindari larangan-Nya. Termasuk hal-hal yang Allah kabarkan, baik yang dapat diterima akal maupun tidak, misalnya surga dan neraka, hisab dan siksa, serta masih banyak lagi yang disebutkan dalam Al-Qur’an. Maka dari itu, manusia harus senantiasa taat maksimal, tunduk, dan patuh kepada Allah, karena semua hal yang dilakukan selama di dunia pasti akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti.

Dalam Al-Qur’an juga terdapat ayat yang menjelaskan mengenai taat yaitu pada surat An-Nisa’ ayat 69, yang bunyinya sebagai berikut :

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

“Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”⁵³(An-Nisa’: 69)

⁵² Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 76.

⁵³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 89.

Ayat di atas menjelaskan bahwa barangsiapa yang taat kepada Allah, senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta menaati Rasul yang telah membawa wahyu Allah dengan memuliakan dan memperkenankan perintahnya, maka akan diberikan kenikmatan surga bagi siapa saja yang patuh dan tunduk kepada Allah dan Rasul-Nya. Seperti halnya para nabi, para pecinta kebenaran, maka baginya akan diberikan kenikmatan surga.

d. Bersyukur

Secara bahasa, syukur berasal dari kata *syakara* yang berarti pujian atas suatu kebaikan. Ucapan rasa syukur atas segala sesuatu yang telah didapatkan. Sedangkan menurut istilah, syukur adalah rasa terima kasih yang ditunjukkan atas nikmat yang telah Allah berikan. Semakin banyak bersyukur, maka hidup akan terasa semakin baik, tenang, dan bahagia.⁵⁴ Pada buku “Jackpot Rezeki” terdapat kutipan yang menyebutkan mengenai bersyukur, sebagai berikut :

Bisa jadi, bukan Allah gak mau ngasih rezeki lebih sama kita, tapi kitanya sendiri gak pernah mensyukuri nikmat yang Allah kasih. Dikasih sedikit aja gak bersyukur, apalagi dikasih banyak.⁵⁵

Kutipan di atas menjelaskan bahwa manusia cenderung memiliki hawa nafsu yang besar. Selalu ingin memiliki lebih dari yang sudah ada. Sehingga menjadikan kurangnya rasa bersyukur ketika mendapatkan yang diinginkan. Padahal, orang yang selalu bersyukur merupakan bentuk dari menjalankan perintah Allah, karena orang yang tidak bersyukur dan mengingkari nikmat Allah merupakan pembangkangan dari perintah Allah. Maka dari itu, rasa bersyukur haruslah muncul sebagai kecintaan dan keridaan kepada Yang Maha Pemberi Nikmat. Segala pemberian merupakan titipan yang harus dijaga dengan rasa syukur.

⁵⁴ Choirul Mahfud, *The power of syukur*, Jurnal episteme, Vol. 9, No. 2, 2014, hlm 379.

⁵⁵ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KM O Indonesia, 2020), hlm 109.

Dalam Al-Qur'an telah disebutkan agar manusia harus senantiasa bersyukur, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”⁵⁶ (Ibrahim: 7)

Ayat di atas menjelaskan bahwa seseorang dalam menerima nikmat Allah haruslah senantiasa bersyukur. Apabila ada seseorang yang tidak mensyukuri nikmat Allah, justru ia akan mendapat azab dari Allah. Kurangnya rasa syukur membuat seseorang akan senantiasa merasa cemas dan gelisah dalam hidupnya, karena ia tidak yakin pada janji Allah. Sedangkan orang yang memiliki rasa selalu bersyukur maka hidupnya akan senantiasa merasakan ketenangan dan kelapangan dalam dirinya.

e. Sabar

Dalam bahasa Arab, kata sabar berarti *shabr* mempunyai arti menahan. Secara istilah sabar adalah menahan diri dari menghadapi segala cobaan, yang menimbulkan perasaan sedih atau senang, yang disukai maupun tidak disukai, dengan harapan bahwa rida Allah akan datang kepadanya. Orang yang senantiasa bersabar akan semakin menambah keyakinan bahwa kasih sayang Allah sangat besar.⁵⁷

Dalam buku “Jackpot Rezeki” terdapat kutipan yang menerangkan mengenai sabar, sebagai berikut :

Kesabaran dalam menghadapi ujian.
... dan lain sebagainya.
Itu semua adalah bentuk rezeki.⁵⁸

Dalam kutipan di atas dijelaskan bahwa ketika dihadapkan dengan sebuah ujian maka kita harus tetap sabar. Sabar memang pada dasarnya

⁵⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 256.

⁵⁷ Yudy Effendy, *Sabar dan Syukur*, (Jakarta Selatan: QultumMedia, 2012), hlm 6.

⁵⁸ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 69.

merupakan mudah di lisan, namun kenyataannya sulit dilaksanakan. karena manusia memiliki emosi yang pastinya tidak mudah untuk mengelolanya. Namun, sabar menjadi modal utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari demi meraih kesuksesan dunia dan akhirat. Dengan kesabaran kita akan senantiasa dikaruniai pahala dan mendapat rida dari Allah. Seperti dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 10 yang menerangkan tentang sabar, sebagai berikut :

... إِنَّمَا يُؤَقِّبُ الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

"...Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas."⁵⁹ (Az-Zumar: 10)

Dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 10 menjelaskan mengenai manfaat sabar, bahwa orang yang senantiasa sabar akan Allah karuniakan pahala kepadanya. Manfaat lainnya ialah akan mendapatkan rida dari Allah. Oleh sebab itu, kesuksesan dunia akhirat senantiasa didapatkan pada orang-orang yang sabar. Maka dari itu, sabar menjadi pondasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

f. Yakin kepada Allah SWT

Ciri-ciri orang-orang yang beriman adalah yakin kepada Allah. Keimanan merupakan sesuatu yang mudah diucapkan, namun harus dibuktikan dengan adanya tindakan. Inilah yang menjadi keimanan, butuh adanya pembuktian, bukan hanya sekedar pengakuan. Untuk memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah perlu adanya ilmu. Perlu bagi kita untuk mempelajari mengenai ilmu tauhid, belajar tentang asma' (nama-nama) Allah yang baik serta sifat-Nya. Dengan kita memiliki keyakinan kepada Allah maka akan sejalan dengan ketenangan dan kebahagiaan dalam hidup.

⁵⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 459.

Dalam buku “Jackpot Rezeki” disebutkan pula kutipan mengenai Yakin kepada Allah, sebagai berikut :

Maka, yakinlah kepada Allah. Yakin perihal apa ? Yakin bahwa Rezeki sudah Allah atur. Jangan terlalu memusingkan sesuatu yang sudah Allah jamin. Pusingkanlah sesuatu yang belum Allah jamin. Apa itu ? Surga-Nya.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sebagai manusia kita harus sepenuhnya yakin kepada Allah SWT bahwa rezeki sudah tertakar, sudah diatur, dan tidak akan pernah tertukar. Ketika seseorang sudah berusaha maksimal untuk beriman kepada-Nya, maka Allah telah menjamin kehidupannya dengan ketenangan hati dan kelapangan rezeki. Rezeki sudah menjadi suatu hal yang pasti kebenarannya. Maka, sebagai manusia tidak perlu khawatir mengenai seberapa banyak rezeki yang akan diterima, karena Allah pasti mencukupkan rezeki siapapun yang membutuhkan dan akan diberikan pada waktu yang tepat.

g. Taubat

Secara etimologi, taubat memiliki makna kembali. Sedangkan secara terminologi, taubat adalah menyadari kesalahannya, memohon ampunan dengan penyesalan atas dosa yang telah dilakukan, *istigfar* dengan lisan dan batin, dan tidak mengulangi perbuatannya lagi di masa depan.⁶⁰

Dalam buku “Jackpot Rezeki” terdapat kutipan yang menerangkan mengenai taubat, sebagai berikut :

Maka, bila ada di antara anda yang pernah berbuat syirik atau menyekutukan Allah, bertaubatlah setaubat-taubatnya. Sesali itu. Jangan pernah mengulanginya lagi. Perihal taubatnya diterima atau tidak, biar menjadi urusan Allah. Tugas kita serius menyesali. Titik.
“Segeralah bertaubat, sebelum ajal mendekat, dan keburu wafat”

⁶⁰ Miftahus Surur, *Konsep Taubat dalam Al-Quran*, Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH, Vol.8, No.2, 2018, hlm 6

Terlepas dari itu semua, masa lalu sudah berlalu. Yang pernah terjadi di sana, cukup disesali dan ditaubati saja. Jangan diulangi lagi.⁶¹

Sebagai manusia, pastilah memiliki kesalahan (dosa) dalam hidupnya. Entah itu kesalahan kecil maupun kesalahan besar. Ketika manusia bertaubat maka Allah akan mengampuni semua dosanya bagi yang Dia kehendaki. Kecuali satu dosa yang tidak diampuni yaitu syirik. Karena syirik merupakan perbuatan yang mempersekutukan Allah dan termasuk dalam dosa besar. Maka dari itu, kutipan di atas menjelaskan bahwa seseorang yang sudah berbuat syirik maka dia harus menyesali perbuatannya dengan bertaubat setaubat-taubatnya, dan tidak pernah melakukan lagi di masa depan. Entah nantinya taubatnya diterima atau tidak, itu sudah menjadi urusan Allah.

Manusia pastinya kelak akan menemui ajalnya, itu telah ditakdirkan sejak manusia masih dalam kandungan ibu mereka. Oleh karena itu, apabila seseorang berbuat syirik maka ia harus segera bertaubat, Untuk itu, perilaku yang sudah terjadi cukup disesalkan, dan tidak melakukan perilaku yang sama lagi di kemudian hari.

Dijelaskan pula dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 3 yang membahas mengenai taubat, sebagai berikut :

وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
وَيُؤْتِ كُلَّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ كَبِيرٍ

"Dan hendaklah kamu memohon ampunan kepada Tuhanmu dan bertobat kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik kepadamu sampai waktu yang telah ditentukan. Dan Dia akan memberikan karunia-Nya kepada setiap orang yang berbuat baik.

⁶¹ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 14

Dan jika kamu berpaling, maka sungguh, aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar (Kiamat).⁶² (Hud: 3)

Dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 3 di atas menjelaskan bahwa Allah menjadi satu-satunya Dzat yang berhak disembah dan memohon ampun dari dosa, perbuatan syirik, dan kejahatan yang pernah dilakukan. Kemudian, bertaubat yaitu memohon ampunan atas segala dosa, kembali dengan sepenuh hati kepada Allah. Menyesali kesalahan yang pernah dilakukan, dan tidak mengulanginya lagi dikemudian hari. Niscaya Allah akan memberikan kenikmatan di dunia sampai waktu yang telah ditentukan yaitu sampai ajalnya datang. Dia akan memberikan pahala bagi siapa saja yang berbuat baik.

h. Mengharap Rida Allah SWT

Manusia sudah sepatutnya untuk senantiasa taat dan tawakal, janganlah kita mengharap rida dan kasih sayang dari selain Allah. Dengan kita mengharapkan rida Allah berarti seseorang mempercayai dengan sungguh-sungguh bahwa apapun yang menimpa, baik suka maupun duka sudah menjadi hal yang terbaik menurut Allah. Dalam beribadah, selain diiringi dengan niat harus terdapat tujuan. Tujuan dari ibadah yaitu mengharap rida dari Allah. Seseorang yang seperti itu akan selalu ikhlas dalam ibadahnya, karena tidak memikirkan apapun yang akan terjadi nantinya.

Dalam buku "Jackpot Rezeki" disebutkan pula kutipan mengenai mengharap serta fokus mencari ridlo Allah, sebagai berikut :

Fokuslah mencari ridlo dan kasih sayang Allah. Karena kalau Allah sudah ridlo dan sayang sama kita, apapun yang kita butuhkan, pasti akan Allah kasih. Bahkan, kita gak minta pun, Allah bakal kasih. Itulah ciri bahwa Allah udah sayang banget sama kita.⁶³

Kutipan di atas menerangkan bahwa kita harus fokus untuk mencari rida Allah. Pembuktian dengan ketaatan dan ketakwaan kita kepada Allah,

⁶² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 221.

⁶³ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 96

yang menjadikan semakin dekat kepada-Nya. Dengan kita fokus mengharap rida Allah, maka rezeki pun sudah diatur oleh-Nya. Bahkan tanpa kita meminta sekalipun, Allah bakal memberikan rezeki untuk kita. itu menjadi bukti bahwa Allah selalu memperhatikan kita, dan sayang kepada ciptaan-Nya yang senantiasa taat dan bertakwa.

i. Mencari Keberkahan dari Allah SWT

Menurut Imam Nawawi yang dikutip dalam buku “Jackpot Rezeki” disebutkan bahwa berkah adalah suatu kebaikan yang melimpah dan bersifat seterusnya. Tujuan keberkahan ialah berujung pada kebaikan. Artinya di setiap harinya ada begitu banyak kebaikan-kebaikan yang datang menghampiri kita yang sifatnya lebih melekat dan dalam jangka waktu yang panjang. Dalam upaya mendapatkan keberkahan tentunya pada setiap aktivitas harian kita semakin mendekatkan diri kepada Allah. Amalan-amalan atau kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan setiap hari misalnya shalat lima waktu tepat waktu, shalat berjamaah di masjid, sedekah pagi, puasa (Senin dan Kamis), dan mengunjungi orang tua. Dari amalan yang dilakukan setiap hari tersebut akan semakin menambah keberkahan. Contoh dari adanya keberkahan ialah seseorang yang mendapatkan gaji dari pekerjaannya, bukan seberapa besar gaji yang ia dapatkan, namun sejauh mana ia dapat menjadi jalan rezeki untuk yang lainnya serta semakin banyak orang yang terbantu dengan adanya penghasilan tersebut.

Dalam buku “Jackpot Rezeki” terdapat kutipan yang menerangkan mengenai keberkahan, sebagai berikut :

Kalan aktivitas harian kita tidak membuat kita semakin dekat dengan Allah, bisa jadi itu pertanda tak ada keberkahan di dalamnya.⁶⁴

Kutipan di atas menerangkan bahwa untuk membuat kita mendapatkan keberkahan dari Allah, dalam setiap aktivitas harian kita

⁶⁴ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 89

tentunya terdapat amalan-amalan yang berdampak besar bagi kehidupan kita. amalan-amalan tersebut dapat dilakukan harian, mungguan, bulanan, ataupun tahunan yang dilakukan secara istikomah. Namun amalan-amalan yang dilakukan semakin membuat kita dekat dengan Allah, apabila dalam melakukan amalan tersebut tidak membawa keberkahan itu berarti terdapat kesalahan yang seharusnya diperbaiki.

Keberkahan mendatangkan kebahagiaan dan kebaikan. Rezeki yang berkah adalah rezeki yang halal cara memperolehnya, serta dipergunakan untuk hal-hal dalam kebaikan. Adapun ciri-ciri rezeki yang berkah ialah yang mendatangkan kebahagiaan, menghadirkan ketenangan, memberikan kebermanfaatan, dan membuahakan kesuksesan. Dengan begitu, menjadikan hati kita semakin dekat dengan Allah, perasaan yang tenang, pemikiran semakin cemerlang, dan semakin pandai dalam bersyukur.

Dalam buku “Jackpot Rezeki” membagi amalan-amalan menjadi empat bagian, yaitu amalan yang dipertahankan, amalan yang ditingkatkan, amalan yang dibiasakan, dan amalan yang dihilangkan. *Pertama*, amalan yang dipertahankan adalah amalan-amalan yang sebelumnya sudah dilakukan secara rutin, contohnya shalat qabla subuh, subuh berjamaah di masjid, tilawah, dan lain-lain. *Kedua*, amalan yang ditingkatkan adalah amalan-amalan yang sebelumnya sudah dilakukan secara rutin, namun ingin ditingkatkan kualitas atau kuantitasnya, contohnya shalat dhuha 8 rakaat (dulunya cuma 2 rakaat), shalat tahajud 8 rakaat (dulunya cuma 2 rakaat), istigfar 1000x (dulunya cuma 100x), dan lain-lain. *Ketiga*, amalan yang dibiasakan adalah amalan-amalan yang baru mulai akan dilakukan secara rutin dan konsisten contohnya shalat taubat, shalat hajat, menjaga wudlu, dan lain-lain. *Keempat*, amalan yang dihilangkan adalah kebiasaan-kebiasaan buruk yang ingin dihilangkan

dari dalam diri kita, contohnya suka mengeluh, baper, sombong, ghibah, bully, dan gosip.

j. Dermawan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata dermawan artinya pemurah hati, orang yang suka berderma atau beramal atau bersedekah.⁶⁵ Dermawan artinya memberi dengan ikhlas, saling menolong dalam kebaikan dengan segenap kemampuan jiwa dan raganya, merelakan harta, dan gemar bersedekah, infak, zakat dan sebagainya.⁶⁶ Orang akan senantiasa disenangi apabila selalu membantu sesama dalam kebaikan dan mudah dekat dengan orang lain. Begitu juga orang yang dermawan akan selalu dekat dengan Allah. Mewujudkan rasa sosial yang tinggi, saling menghormati terhadap saudara, dan selalu mengingat Allah atas nikmat yang telah diberikan.

Dalam buku “Jackpot Rezeki” terdapat kutipan yang menerangkan mengenai dermawan saling membantu terhadap sesama, sebagai berikut :

Spontan teringat pesan guru Saya:

“Mas Dewa, kalau ingin dibantu Allah, bantulah orang lain.” Pesan tersebut terus terngiang-ngiang dalam pikiran saya:

“Bantu orang lain dahulu, dibantu Allah kemudian”

Kutipan di atas terdapat kalimat “Bantu orang lain dahulu, dibantu Allah kemudian”. Membantu orang lain merupakan perbuatan yang terpuji. Perbuatan yang terpuji akan senantiasa disenangi oleh Allah. Maka dari itu, seseorang yang membantu urusan orang lain agar lebih mudah, maka Allah juga akan mempermudah segala urusannya. Dengan niat yang baik untuk membantu orang lain, walaupun hanya sekedar ilmu dan pengalaman, apabila hal tersebut bisa bermanfaat untuk orang lain maka bagikanlah. Niatkan itu untuk sedekah, karena kebaikan sekecil apapun pasti Allah akan membalasnya.

⁶⁵ <https://kbbi.web.id/dermawan.html> Di akses pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 19.19 WIB.

⁶⁶ Muhammad Hamid, *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim dan Fakir Miskin*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm 19.

Dijelaskan pula dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 2 yang membahas mengenai membantu sesama muslim, sebagai berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*⁶⁷ (Al-Ma'idah: 2)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada kita bahwa manusia dalam hidupnya harus saling gotong-royong, tolong-menolong, dan saling membantu dalam kebaikan, bukan dalam melakukan dosa, saling bermusuhan, dan melanggar perintah-Nya. Adapun takwa juga menjadi kunci bagi keselamatan dari azab Allah.

Dengan begitu, seseorang yang senantiasa membantu orang lain dalam urusannya, Allah pasti akan memudahkan pula urusannya. Perbuatan yang baik akan senantiasa dibalas dengan hal-hal yang baik, bahkan bisa melebihi kebaikan yang kita berikan kepada orang lain. Sesuai yang terdapat dalam Al-Qur'an bahwa perbuatan sebesar biji *zarah* pun pasti akan mendapat balasan.

2. Nilai yang berkaitan dengan *Tauhid Uluhiyah* dan Ibadah

Tauhid Uluhiyah adalah tauhid yang mengesakan Allah, karena paling berhak untuk permohonan atau permintaan. Tauhid *Uluhiyah* dan Ibadah yang terdapat dalam buku "Jackpot Rezeki" hanya ada satu yaitu Iman Kepada Allah SWT. Iman menurut bahasa ialah percaya atau yakin. Sedangkan menurut istilah, iman ialah mengucapkan dalam hati,

⁶⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 81.

membenarkan dalam lisan, dan mengamalkan melalui perbuatan. Berdasarkan pengertian ini, iman kepada Allah SWT berarti percaya bahwa Allah itu ada (wujud) dengan segala sifat-Nya, nama-nama (*asma'*) yang baik, keagungan, kekuasaan dan kesempurnaan-Nya. Keyakinan yang diikuti dalam lisan dan dilakukan melalui perbuatan. Berikut ini dijelaskan kutipan mengenai iman kepada Allah SWT yang terdapat dalam buku “Jackpot Rezeki” sebagai berikut :

Apakah sebuah kebetulan, jika seandainya ada orang yang:

- Menanggung utang Rp 7,7 miliar rupiah, lalu bisa lunas dan selesai dalam kurun waktu yang relatif singkat (5 tahun).
- Divonis 80% mati oleh dokter, lalu bisa lolos dari koma dan penyakit langka (GBS) serta kembali pulih seperti sediakala.
- Mengikuti kontes penjualan produk-produk *affiliate marketing*, lalu bisa menang dan jadi juara 1 selama 23x berturut-turut tak terkalahkan.
- Mempelajari 30 keilmuan bisnis dan digital marketing sekaligus, lalu menguasainya hingga level master/expert.
- Menulis 14 buku bisnis dan spiritual motivasi, lalu semua bukunya menjadi best seller dan terjual puluhan ribu eksemplar. ... dan masih banyak lagi.

Sekali lagi, apakah itu sebuah kebetulan?

“Bagi mereka yang punya IMAN, tak ada istilah KEBETULAN”

Ya, orang tersebut bukanlah orang lain, melainkan diri saya sendiri.

Saya sendiri terkadang bingung dan tidak mengerti, “Kok, bisa?”

Tapi lagi-lagi, semakin Saya bertanya seperti itu, semakin Saya merasa diri Saya tidak ada apa-apanya. Lho, kenapa?

Jelas, karena semua itu TIDAK MUNGKIN terjadi melainkan atas izin Allah.⁶⁸

Pengalaman yang dirasakan oleh penulis seperti menanggung utang hingga Rp 7,7 miliar dan bisa lunas hanya kurun waktu yang singkat (5 tahun), mengalami penyakit langka (GBS), memenangkan juara 1 kontes penjualan produk-produk *affiliate marketing* selama 23 kali berturut-turut, mempelajari 30 keilmuan bisnis dan *digital marketing* hingga level

⁶⁸ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020), hlm 3.

master/expert, menulis 14 buku bisnis dan spiritual motivasi yang semuanya menjadi *best seller* dan terjual sampai puluhan ribu eksemplar.⁶⁹

Pada kutipan di atas dapat diamati bahwa suatu yang dianggap sebagian orang sebagai sesuatu yang tidak mungkin, namun ketika Allah sudah berkehendak maka terjadilah. Di sini penulis juga meyakinkan kepada pembaca bahwa yang beliau alami merupakan kejadian yang nyata, bukan suatu kebetulan. Melainkan sudah ada yang mengatur. Ketika kita mempunyai iman maka di situ kita percaya, bahwa setiap yang terjadi di alam ini merupakan kehendak dari Allah.

Terdapat firman Allah yang membahas mengenai iman yaitu dalam Al-Qur'an surat Ath-Thalaq ayat 2-3:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

”...Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya...”⁷⁰ (QS. At-Talaq ayat 2-3)

Ayat di atas menjelaskan mengenai keistimewaan untuk manusia yang senantiasa beriman dan janji yang diberikan oleh-Nya bagi mereka yang bertawakal. Akan diberikannya petunjuk atau jalan keluar setiap masalah yang mereka hadapi, serta akan diberikan rezeki yang tak terduga. Jadi, iman adalah kebenaran yang sudah pasti sesuai fakta.

B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan suatu kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dari nilai-nilai

⁶⁹ Dewa Eka Prayoga, *Jackpot Rezeki*, (Cirebon : KMO Indonesia, 2020).

⁷⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), hlm 558.

pendidikan tauhid di atas, maka tentunya terdapat pembelajaran yang dapat diterapkan dalam aktivitas harian. Demikian akan dipaparkan implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut :

1. Iman kepada Allah SWT

Bentuk implementasi nilai pendidikan tauhid, iman kepada Allah SWT yaitu memberikan pemahaman bahwa Allah yang wajib disembah. Dalam kehidupan sehari-hari dapat contohnya pemahaman mengenai rukun iman, bahwa kita harus percaya adanya malaikat-malaikat, rasul-rasul, kitab-kitab sebagai pedoman hidup, percaya ketetapan qadha dan qadar, dan adanya hari pembalasan (hari kiamat). Maka dari itu, adanya pengajian untuk anak-anak dan kalangan dewasa menjadi contoh dalam masyarakat tentang pentingnya mencari ilmu sebagai dasar keimanan.

2. Hijrah

Bentuk implementasi dari hijrah dalam kehidupan sehari-hari adalah menutup aurat. Seorang wanita yang sebelumnya tidak memakai hijab, beralih memakai hijab karena telah mengetahui kewajiban seorang wanita untuk menutup aurat. Perubahan ke arah yang lebih baik, menjadi pribadi yang senantiasa untuk berbuat baik, dan menjaga pandangan dari lawan jenis. Dengan kita melakukan hijrah, maka kita menjadi hamba yang senantiasa disenangi oleh Allah. sehingga diberikan kemudahan dalam mendapatkan rezeki dari-Nya.

3. Tawakkal (Berserah Diri kepada Allah SWT)

Bentuk implementasi tawakal atau berserah diri kepada Allah contohnya ketika siswa ujian. Dalam melakukan suatu aktivitas kita dianjurkan untuk ikhtiar dahulu sebelum tawakal. Sama halnya ketika peserta didik akan melaksanakan ujian, ia belajar dengan sungguh-sungguh materi yang telah diajarkan guru. Selanjutnya, dengan penuh harapan, dia berdoa agar mendapatkan nilai yang memuaskan. Dengan begitu, setelah ia telah ikhtiar belajar dan berdoa, barulah ia berserah diri kepada Allah untuk hasil yang terbaik.

4. Taat kepada Allah SWT

Bentuk implementasi nilai pendidikan tauhid, taat kepada Allah adalah dengan kita senantiasa melaksanakan ibadah, apapun yang Allah perintahkan maka kita harus melaksanakan, dan sesuatu yang Allah larang maka sebaiknya dihindari, contohnya kewajiban melaksanakan shalat. Dari sejak kecil seorang anak harus diajarkan tentang kewajiban shalat lima waktu. Sehingga sejak kecil sudah mengetahui tentang ilmu tauhid. Pengajaran orang tua kepada anaknya semakin menambah pengetahuannya mengenai ilmu, yang diharapkan bisa menjadikan anak yang tumbuh dalam keIslaman.

5. Bersyukur

Bentuk implementasi dari bersyukur contohnya ketika seorang anak diberi uang saku oleh orang tuanya. Seberapapun uang saku yang diberikan harus tetap bersyukur, ketika diberikan sedikit harus digunakan sesuai kebutuhan, dan ketika diberikan uang saku lebih maka sebagian ditabung atau diberikan kepada yang membutuhkan. Dengan pandai bersyukur menjadikan kita dapat menebar kebaikan kepada orang lain, sehingga timbul keberkahan dari rasa syukur yang kita miliki.

6. Sabar

Bentuk implementasi dari sabar dalam kehidupan sehari-hari adalah sabar ketika mendapat ujian. Jadi, ketika kita sedang diuji tertimpa musibah maka kita harus tetap sabar, ikhtiar, dan berserah diri kepada Allah, karena dibalik suatu musibah ada sesuatu yang indah yang sedang Allah siapkan. Kesabaran membawa kita pada hati yang tenang dan damai. Seseorang yang senantiasa sabar akan dipermudah urusannya oleh Allah, karena ia mampu menahan dirinya untuk bersikap sebagai mestinya.

7. Yakin kepada Allah SWT

Bentuk implementasi yakin kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika sedang sakit dan berobat ke klinik ataupun rumah sakit, kita harus yakin bahwa Allah yang akan menyembuhkan. Dengan disertai

harapan dan keyakinan bahwa penyakit ringan atau berat pun, ketika sudah waktunya untuk sembuh, pasti Allah sembuhkan. Yakin kepada Allah merupakan bentuk taat dan tawakal kepada-Nya. Untuk itu, kita harus senantiasa percaya kepada Allah dan tidak menyembah selain Allah.

8. Taubat

Bentuk implementasi taubat dalam kehidupan sehari-hari contohnya ketika kita berbuat kesalahan yang membuat orang lain tidak senang kepada kita, maka segeralah untuk meminta maaf. Permusuhan dan perkelahian adalah suatu perbuatan yang kurang baik. Maka dari itu meminta maaf menjadi solusi agar terjalin persaudaraan yang baik satu sama lain. Dengan terjalinnya persaudaraan maka akan saling mendekatkan, dan Allah juga mencintai orang-orang yang memiliki jalinan ukhuwah yang baik.

9. Mengharap Rida Allah SWT

Bentuk implementasi dari mengharap rida dari Allah dalam kehidupan sehari-hari contohnya yaitu ketika kita ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran. Untuk mendapatkan nilai yang bagus dari seorang guru maka kita harus belajar agar menjadi anak yang pintar dan tentunya mendapat nilai yang memuaskan dari gurunya. Belajar dengan giat menjadi bentuk ikhtiar bagi seorang peserta didik. Dengan peserta didik senantiasa belajar maka dia semakin menambah ilmu untuk dirinya sendiri. Kemudian untuk hasilnya, guru yang akan memberikan nilai sesuai dengan hasil ujian.

10. Mencari Keberkahan dari Allah SWT

Bentuk implementasi dari mencari keberkahan dari Allah adalah ketika kita mendapat ilmu alangkah lebih baik kita membagikan kepada orang lain. Dengan kita memberikan ilmu dan bermanfaat bagi orang lain, maka kita pasti mendapatkan keberkahan yang Allah berikan kepada kita. Karena, ilmu yang dibagikan kepada orang lain, justru akan menambah pemahaman kita tentang sebuah ilmu. Apalagi ketika ilmu yang kita

berikan dibagikan lagi kepada orang lain, maka akan semakin menambah keberkahan dari ilmu itu.

11. Dermawan

Bentuk implementasi dermawan dalam kehidupan sehari-hari adalah membantu sesama dalam kebaikan. Contohnya memberikan tumpangan kepada orang lain ketika kita sedang berkendara sendiri, membantu membawakan belanjaan orang lain, dan membantu memasak ibu di dapur. Dengan kita saling membantu terhadap sesama, Allah pastinya melihat kebaikan kita dan senantiasa memudahkan segala urusan kita. Perilaku dermawan sangat dicintai Allah. Karena, dermawan menjadi sikap terpuji yang memperlakukan orang lain dengan kebajikannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku “Jackpot Rezeki”, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam buku “Jackpot Rezeki” karya Dewa Eka Prayoga terdapat nilai-nilai pendidikan tauhid yang terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Nilai pendidikan *tauhid rububiyah* dan *asma wa sifat*

Nilai pendidikan tauhid yang termasuk *tauhid rububiyah* dan *asma wa sifat* yang dibahas dalam penelitian adalah Hijrah, Tawakal (Berserah Diri kepada Allah SWT), Taat kepada Allah SWT, Bersyukur, Sabar, Yakin kepada Allah SWT, Taubat, Mengharap Rida Allah Swt, Mencari Keberkahan dari Allah SWT dan Dermawan.

2. Nilai pendidikan *tauhid uluhiyah* dan Ibadah

Nilai pendidikan tauhid yang termasuk *tauhid uluhiyah* dan ibadah yang dibahas dalam penelitian ini ini hanya ada satu yaitu Iman kepada Allah SWT.

Adapun implementasi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kehidupan sehari-hari dapat dijadikan sebagai contoh dalam kita menjalani kehidupan di dunia dan jiwa kita semakin dekat dengan Allah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terkait nilai-nilai pendidikan tauhid dalam buku “Jackpot Rezeki”, maka peneliti bertujuan menambah pemahaman dengan memberikan saran kepada pihak tertentu, sebagai berikut :

1. Sebagai seorang muslim yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, terkhusus untuk orang tua dan para pendidik sudah sepatutnya kita mengajarkan kepada anak-anak maupun peserta didik mengenai agama Islam dan mengenal Allah SWT. Agar nantinya tidak

2. tersesat pada pemikiran salah. Untuk itu, penanaman tauhid sangat diutamakan guna mengenalkan pada pendidikan yang baik dan yang tidak baik.
3. Pengajaran dan penanaman pendidikan tauhid menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi seseorang. Oleh karena itu, peran keluarga dan pendidik sangat diutamakan untuk memberikan pendidikan tauhid kepada anak-anak sejak dini. Untuk itu, pendalaman materi yang lebih lanjut diharapkan dapat menanamkan pendidikan tauhid dalam setiap individu.
4. Bagi peneliti mampu membuat karya-karya yang lebih kreatif, yang bisa bermanfaat untuk pembaca, mampu mengembangkan ide-ide dengan lebih memperluas data penelitian.
5. Bagi pembaca diharapkan untuk lebih gemar membaca buku, majalah, dan artikel-artikel yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dan memberikan manfaat bagi pembaca, karena membaca dan belajar membuat kita memiliki wawasan yang lebih luas, menambah ilmu yang bisa digunakan sebagai referensi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, peneliti ucapkan rasa syukur atas rahmat dan hidayah yang Allah berikan selama ini, sehingga skripsi ini dapat selesai sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan strata satu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sabhat dan para pengikutnya.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, peneliti ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyak atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Sehingga, skripsi yang berjudul ‘Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku “Jackpot Rezeki” Karya Dewa Eka Prayoga” dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga semua amal kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT dikemudian hari.

Peneliti menyadari bahwa tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar lebih baik

lagi untuk kedepannya. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2001. *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Andrianto. 2019. Implementasi Komunikasi Edukatif dalam Pemaduan Iman, Ilmu dan Amal Studi Pembelajaran di SMA IT Abu bakar Yogyakarta, *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 3, No. 2.
- Ansory, Isnain. 2020. *Hijrah dalam Perspektif Fiqih Islam*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- At-tuwaijri, Syaikh Muhammad bin Ibrahim. 2012. Ringkasan Fiqih Islam. Buraidah: Kerajaan Saudi Arabia, tt.
- Basri, Muh.Mu'inudinillah. 2008. *Indahnya Tawakal*. Surakarta : Indiva Pustaka.
- Choirul Mahfud. The power of syukur, *Jurnal episteme*. Vol. 9, No. 2. 2014.
- Darmaji, Hamid, dkk. 2018. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro.
- Effendy, Yudy. 2012. *Sabar dan Syukur*. Jakarta Selatan: QultumMedia.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 2.
- Gymnastiar, Abdullah. 2012. *Hijrah Gerbang Kesuksesan*. Bandung: SMS Tauhid.
- Gymnastiar, KH. Abdullah. 2003. *Menjemput rezeki dengan berkah*. Jakarta: Republika.
- Hamdanny, Daniel Rusyad. 2016. *Buku Kecil Tauhid Dalam Islam*. Bandung: El Abrarie Press.
- Hamid, Abdul. 2016. Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 14, No. 2.
- Hamid, Muhammad. 2012. *Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim dan Fakir Miskin*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

- Haqiqi, Zulfikar Abdulah Iman. 2017. *“Nilai Pendidikan Tauhid dalam Novel Mustika Naga Karya Candra Malik”*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayat, Wiwin Nur. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- <http://profilbiografi-tokoh.blogspot.com/2015/12/profil-biografi-dan-kisah-hidup-dewa-eka-prayoga.html?m=1> Di akses pada tanggal 10 September 2021 pukul 15.25 WIB.
- <https://dewaekaprayoga.com/blog/profil-dewa/> Di akses pada tanggal 21 November 2021 pukul 11.38 WIB.
- <https://kbbi.web.id/dermawan.html> Di akses pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 19.19 WIB.
- Indana, Nurul, dkk. 2019. Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya terhadap Tauhid Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesamben Ngoro Jombang, *Jurnal Penelitian dan Kajian Keislama*. Vol. 7, No. 2.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Alumni.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Luthfi AlFajar. 2016. *“Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Kitab At-Tauhid Lish Shaffil Awwal Al-‘Aliy Karya Dr. Shalih Bin fauzan Bin Abdullah Al-fauzan”*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Prayoga, Dewa Eka. 2020. *Jackpot Rezeki*. Cirebon : KMO Indonesia.
- Qomariyah, Nurul. 2014. *Mulai Saja dari Hal-Hal Kecil*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sari, Milya. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6, NO. 1.
- Siradj, Said Aqiel. 2010. Tauhid dalam Perspektif Tasawuf, *Jurnal Islamica*. Vol. 5, No. 1.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.

Surur, Miftahus. 2018. Konsep Taubat dalam Al-Qur'an, *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH*. Vol.8, No.2.

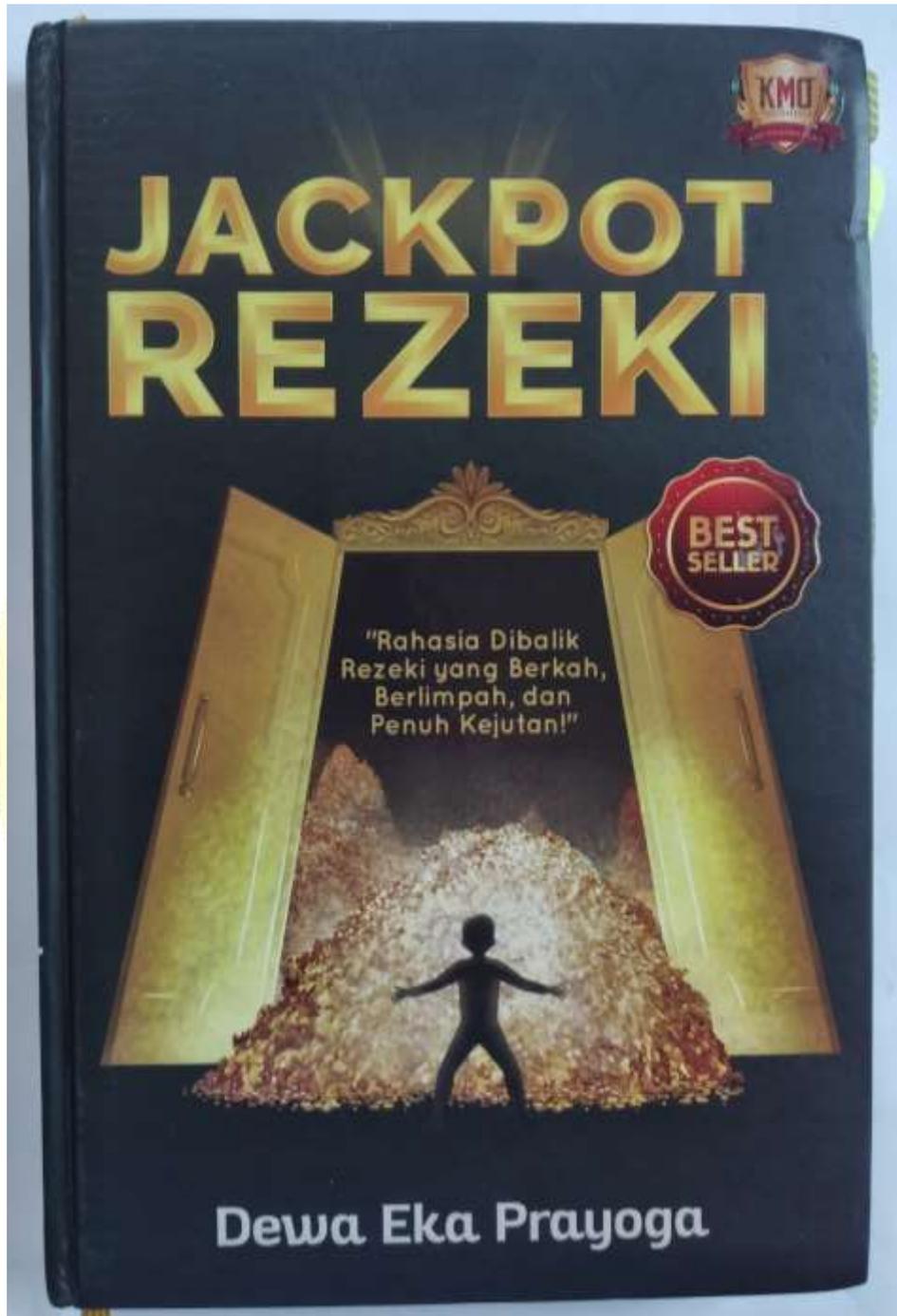
Utami, Dian Fajar. 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku *Samudera Al-Fatihah Karya H Bey Arifin*", Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.

Yanti, Noor, dkk. 2016. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA Korpri Banjarmasin, *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Vol. 6, No. 11.

Zainuddin. 1992. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.



LAMIRAN-LAMPIRAN



JACKPOT REZEKI

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	vii
Pengantar	ix
Testimoni	xiii
Daftar Isi	xix
JACKPOT REZEKI	1
Hijrah Total	9
Iman Tebal	43
Taat Maksimal	75
Sikap Tawakal	97
Silaturahmi Personal	127
Sedekah Brutal	145
Dakwah Optimal	183
CORE OF THE CORE	207
Profil Penulis	211
Lampiran	214

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mela Ariska Febriani
2. NIM : 1717402152
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Semester : 7
5. Penasehat Akademik : H. Rahman Afandi, M.S.I.
6. IPK (sementara) : 3,65

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: Nilai-Nilai pendidikan Tauhid dalam Buku Jackpot rezeki Karya Dewa Eka Prayoga

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag

Purwokerto, 30 November 2020

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Yang mengajukan,



H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP 196808032005011001



Mela Ariska Febriani
NIM 1717402152



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : **Muncul OTOMATIS**

No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mela Ariska Febriani
No. Induk : 1717402152
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M. Ag.
Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku Jackpot Rezeki Karya Dewa Eka Prayoga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 14 Juli 2021	Bimbingan mengenai rumusan masalah dan sistematika pembahasan		
2.	Sabtu, 17 Juli 2021	Bimbingan mengenai sistematika pembahasan dan rancangan kerangka isi skripsi		
3	Senin, 19 Juli 2021	Bimbingan mengenai sistematika pembahasan dan rancangan kerangka isi skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : **19 Juli 2021**
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mela Ariska Febriani
NIM : 1717402152
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Proposal Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Buku
Jackpot Rezeki Karya Dewa Eka Prayoga

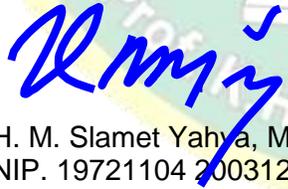
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

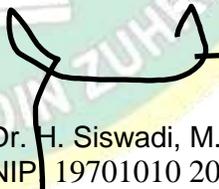
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PAI

Dosen Pembimbing


H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : *diisi tanggal*

No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /Un.19/FTIK.J...../PP.05.3/..... /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku Jackpot Rezeki Karya Dewa Eka Prayoga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Mela Ariska Febriani
NIM : 1717402152
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 Agustus 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Penguji

H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 19830208 201503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

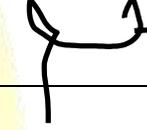
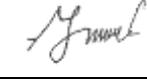
Nama : Mela Ariska Febriani
No. Induk : 1717402152
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Siswadi M.Ag.
Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku Jackpot Rezeki Karya Dewa Eka Prayoga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 15 September 2021	Bab I terkait dengan latar belakang masalah dan arahan mengenai penggunaan kata-kata yang baik dan benar		
2.	Senin, 4 Oktober 2021	Bab I terkait dengan sistem pembahasan dalam skripsi		
3.	Senin, 18 Oktober 2021	Bab II mengenai landasan teori terkait dengan susunan materi yang sesuai dengan isi skripsi		
4.	Senin, 15 November 2021	Bab II mengenai landasan teori tentang nilai pendidikan tauhid		
5.	Rabu, 17 November 2021	Bimbingan mengenai keseluruhan dari bab II		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

6.	Senin, 22 November 2021	Bab III terkait biografi penulis, buku jackpot rezeki, dan sistematika buku jackpot rezeki		
7.	Rabu, 24 November 2021	Bab IV mengenai hasil dari penelitian literatur dalam buku Jackpot Rezeki		
8.	Senin, 31 Januari 2022	Bab V terkait dengan kesimpulan, saran, dan kata penutup		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 31 Januari 2022

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mela Ariska Febriani
NIM : 1717402152
Semester : 9
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Buku Jackpot
Rezeki Karya Dewa Eka Prayoga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 31 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam

Dosen Pembimbing

H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 200312 1 003

Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Mela Ariska Febriani
NIM : 1717402152
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor: B-268/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MELA ARISKA FEBRIANI
NIM : 1717402152
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 29 Januari 2022



Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : MELA ARISKA FEBRIANI
NIM : 1717402152
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 31 Januari 2022
Saya yang Menyatakan



MELA ARISKA FEBRIANI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

MELA ARISKA FEBRIANI
1717402152

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	90
2. Tartil	85
3. Tahfidz	92
4. Imla'	86
5. Praktek	92

NO. SERI MAJ-G1-2019-085

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/3339/V/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

MELA ARISKA FEBRIANI
NIM: 1717402152

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 19 Februari 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	94 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 29 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: 1109/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : MELA ARISKA FEBRIANI
NIM : 1717402152
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 95 (A).

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,



H. Ansoni, M.Ag.
HP: 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009 / IV / 2021

Diberikan kepada :

MELA ARISKA FEBRIANI
1717402152

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala

Dr. H. Surwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Dr. Kurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711921 200604 1 002



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان : خارج ميدان إمامي رقم : ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦ هاتفي : ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

رقم : ١٧١٧٤٠٢١٥٢ / UPT : 004 / PP : ٢٠١٢

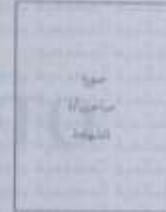
تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : ميلا أرسكا فرياني

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٢١٥٢

القسم : PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير :



(مقبول)

٥٨

١٠٠

١٧ يناير ٢٠١٨



رقم التوثيق : ١٠٠٥ / ٢٠١٧ - ٢٠١٧



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

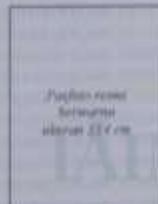
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : MELA ARISKA FEBRIANI
Student Number : 1717402152
Study Program : PAI



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 75 GRADE: GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur, M.Ag
NID. 19670307 199303 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mela Ariska Febriani
2. NIM : 1717402152
3. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Februari 1999
4. Alamat Rumah : Desa Tumiyang RT 3 RW 5, Kec. Pekuncen,
Kab. Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Tarto
6. Nama Ibu : Watirah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 3 Tumiyang, 2011
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 2 Cilongok, 2014
 - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri Ajibarang, 2017
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2017
2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
 - a. Ponpes Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

C. Prestasi Akademik (jika ada)

-

D. Karya Ilmiah (jika ada)

-

E. Pengalaman Organisasi

1. Rohani Islam Siswa (ROHIS) SMA Negeri Ajibarang
2. PKPT IPPNU IAIN Purwokerto

Purwokerto, 30 Januari 2022



Mela Ariska Febriani